

PrADa

Profil dan Analisis Daerah



PROVINSI SUMATERA BARAT

DIREKTORAT PENGEMBANGAN WILAYAH DAN KAWASAN
KEDEPUTIAN BIDANG PENGEMBANGAN REGIONAL

KATA PENGANTAR

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADa ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

Jakarta, Oktober 2019

Direktur Pengembangan Wilayah
dan Kawasan



Drs. Sumedi Andono Mulyo, MA, Ph.D

DAFTAR ISI

	Halaman
① PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan dan Urgensi PrADa	5
② METODOLOGI	
2.1 Kerangka Logis	7
2.2 Kerangka Analisis	8
2.3 Lingkup Substantif	9
③ INIDIKATOR PrADa	
3.1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	10
3.2 Dimensi② EKONOMI WILAYAH	15
D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	
D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Lokasi Prioritas	1-0-1
D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Indeks	1-0-2
D1T1 Tematik PENDIDIKAN	
D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Lokasi Prioritas	1-1-1
D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Indeks	1-1-2
D1T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	1-1-3
D1T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	1-1-4
D1T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)	1-1-5
D1T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1-1-6
D1T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	1-1-7

D1T2 Tematik KESEHATAN

D1T2	Tematik KESEHATAN → Lokasi Prioritas	1-2-1
D1T2	Tematik KESEHATAN → Indeks	1-2-2
D1T2K1	Rumah Sakit (RS)	1-2-3
D1T2K2	Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	1-2-4
D1T2K3	Puskesmas Pembantu (Pustu)	1-2-5
D1T2K4	Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	1-2-6
D1T2K5	Apotik	1-2-7

D1T3 Tematik PERUMAHAN

D1T3	Tematik PERUMAHAN → Lokasi Prioritas	1-3-1
D1T3	Tematik PERUMAHAN → Indeks	1-3-2
D1T3K1	Rumah	1-3-3
D1T3K2	Air Minum	1-3-4
D1T3K3	Sanitasi	1-3-5
D1T3K4	Penerangan Rumah	1-3-6
D1T3K5	Bahan Bakar Memasak	1-3-7

D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

D1T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	1-4-1
D1T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	1-4-2
D1T4K1	Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	1-4-4
D1T4K2	Telekomunikasi (TKM)	1-4-4
D1T4K4	Keamanan	1-4-5
D1T4K4	Mitigasi Bencana Alam (MBA)	1-4-6

D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH – Lokasi Prioritas 2-0-1

D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH – Indeks 2-0-2

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI → Lokasi Prioritas 2-1-1

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI → Indeks 2-1-2

D2T1K1 Pertanian 2-1-3

D2T1K2 Tambang 2-1-4

D2T1K3 Kelautan 2-1-5

D2T1K4 Industri 2-1-6

D2T1K5 Pariwisata 2-1-7

Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian 2-1-8

utama penduduk di wilayah desa/kelurahan

Jenis industri mikro dan kecil (IMK), atau industri yang memiliki tenaga 2-1-9

kerja kurang dari 20 orang, menurut bahan baku utama di wilayah D/K

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Lokasi Prioritas 2-2-1

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Indeks 2-2-2

D2T2K1 Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR) 2-2-3

D2T2K2 Telekomunikasi (TKM) 2-2-4

D2T2K3 Keamanan 2-2-5

D2T2K4 Mitigasi Bencana Alam (MBA) 2-2-6

D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

D2T3	Tematik PASAR/PERTOKOAN → Lokasi Prioritas	2-3-1
D2T3	Tematik PASAR/PERTOKOAN → Indeks	2-3-2
D2T3K1	Kelompok Pertokoan (KP)	2-3-3
D3T3K3	Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	2-3-4
D3T3K3	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	2-3-5
D3T3K4	Mini Market/Swalayan (MMS)	2-3-6
D3T3K5	Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	2-3-7

D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

D2T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	2-4-1
D2T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	2-4-2
D2T4K1	Bank Umum Pemerintah (BUP)	2-4-3
D3T4K3	Bank umum Swasta (BUS)	2-4-4
D3T4K3	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	2-4-5
D3T4K4	Hotel	2-4-6
D3T4K5	Restoran/Rumah Makan (RRM)	2-4-7

LAMPIRAN 1 Analisis INTEGRATIF → Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga

LAMPIRAN 2 Analisis INTEGRATIF → Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah. Berkaitan dengan itu, menurut Sumitro Djojohadikusumo, dua dari tiga masalah pembangunan jangka panjang Indonesia adalah bersangkutan dengan masalah kesenjangan atau ketimpangan, yaitu ketimpangan pada perimbangan kekuatan di antara golongan-golongan masyarakat dan ketidakseimbangan ekonomi antardaerah.

*“Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (**quality of life**), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah”*

Kesenjangan dalam perkembangan ekonomi adalah merupakan suatu keniscayaan, baik dalam tataran antarnegara maupun antardaerah. Fenomena kesenjangan terjadi karena adanya perbedaan dalam alokasi berbagai faktor pertumbuhan ekonomi. Hirschman melihat bahwa kesenjangan bukan hanya terjadi dalam perkembangan ekonomi antarnegara, tetapi terjadi juga kesenjangan dalam perkembangan wilayah. Jika di dunia ini terdapat negara-negara maju dan negara-negara terbelakang, maka dalam suatu negara pun terdapat wilayah-wilayah yang maju dan wilayah-wilayah yang terbelakang (Nurzaman, 2002:91).

Asal dari kesenjangan antardaerah atau kesenjangan wilayah menurut Myrdal **berakar pada persoalan non ekonomi** dan berkaitan erat dengan sistem kapitalis yang dikendalikan oleh motif laba. Motif ini mendorong terpusatnya pembangunan pada wilayah-wilayah yang memberikan harapan laba yang tinggi, sedangkan wilayah-wilayah yang tidak menjanjikan laba yang tinggi akan tetap terbelakang atau mengalami stagnasi (Myrdal dalam Roudo, 2004:25).

Banyak sekali teori dan konsep yang berusaha menjelaskan mekanisme terjadinya kesenjangan serta mekanisme untuk mengurangi kesenjangan itu. Teori *polarization effect* misalnya menjelaskan kecenderungan semakin besarnya kesenjangan akibat terjadinya aliran faktor produksi dari wilayah yang terbelakang ke wilayah maju, sementara teori *trickling down effect* menjelaskan kecenderungan kesenjangan yang semakin mengecil karena berpindahannya sumber daya (terutama modal) ke wilayah yang terbelakang akibat sudah tidak efisiennya lagi ekonomi di wilayah yang sudah maju. Dalam konsep yang lain namun masih dalam gagasan yang sama, fenomena membesarnya kesenjangan disebut sebagai akibat dari terjadinya *backwash effect*, sedangkan fenomena mengecilnya kesenjangan adalah akibat terjadinya *spread effect*.

Pandangan optimis diwakili oleh Hirschman yang berpendapat bahwa pada suatu saat *trickling down effect* akan bekerja lebih kuat daripada *polarization effect* (sehingga kesenjangan akan berkurang), sementara Myrdal mewakili pandangan yang lebih pesimis karena menurutnya *backwash effect* akan selalu lebih besar daripada *spread effect* (yang artinya kesenjangan akan cenderung semakin besar).

Jadi permasalahannya meskipun kesenjangan adalah suatu keniscayaan dalam perkembangan wilayah, namun kecenderungan semakin membesarnya kesenjangan (divergensi) atau semakin mengecilnya kesenjangan (konvergensi) selalu menjadi bahan kajian yang menarik. Kuznets yang merupakan pelopor dalam analisis empirik terhadap pola-pola pertumbuhan historis di negara-negara maju, menemukan bahwa pada tahap-tahap awal pertumbuhan distribusi pendapatan akan cenderung memburuk, tetapi akan membaik pada tahap-tahap berikutnya. Observasi inilah yang dikenal luas sebagai konsep kurva U-terbalik dari Kuznets (Kuncoro, 2004:129).

Pada tingkat wilayah atau regional, adalah Williamson yang mencoba memahami fenomena divergensi dan konvergensi wilayah secara empirik, yaitu dengan mengamati tingkat kesenjangan di berbagai negara yang mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda (Nurzaman, 2002:95). Williamson menemukan bahwa selama tahap awal pembangunan, disparitas atau kesenjangan regional menjadi lebih besar dan pembangunan terkonsentrasi pada daerah-daerah tertentu. Namun pada tahap pertumbuhan ekonomi yang lebih matang, tampak adanya keseimbangan antardaerah dan disparitas berkurang secara signifikan (Kuncoro, 2004:133). Dapat dikatakan bahwa Williamson adalah yang pertama kali secara eksplisit memberi dimensi spasial kepada kurva U-terbaliknya Kuznets, yaitu dengan tidak memfokuskan kepada kesenjangan pendapatan rumah tangga melainkan kepada **kesenjangan antar-wilayah di tingkat pendapatan perkapita**.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJM) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemerataan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. **Oleh karenanya pendekatan pembangunan yang dilakukan selama ini perlu untuk ditinjau kembali secara menyeluruh karena timbulnya beberapa dampak negatif** seperti:

- » kesenjangan pembangunan antardaerah (*regional disparity*);
- » penumpukan kegiatan ekonomi di daerah tertentu (*centralization of economic activities*);
- » terjadinya pertumbuhan kota-kota metropolitan dan besar yang tidak terkendali (*unsustainable urbanization*) yang mengakibatkan kualitas lingkungan perkotaan semakin menurun;
- » kesenjangan pembangunan antardaerah perkotaan dan perdesaan (*urban-rural economic imbalances*);
- » kesenjangan pendapatan perkapita (*income per capita inequality*);
- » terdapatnya daerah-daerah miskin, tinggi pengangguran, serta rendah produktivitas (*poor and low level of productivity's regions*);
- » kurang terciptanya keterkaitan kegiatan pembangunan antarwilayah (*regional development interdependency*);
- » kurang adanya keterkaitan kegiatan pembangunan antara perkotaan dengan perdesaan (*rural-urban linkages*);
- » terkonsentrasinya industri manufaktur di kota-kota besar di Pulau Jawa;
- » tingginya konversi lahan pertanian ke nonpertanian di Pulau Jawa;
- » terabaikannya pembangunan daerah tertinggal, perbatasan, pesisir, dan kepulauan.

Dalam kaitan itu, perlu diperhatikan pemanfaatan potensi dan peluang dari keunggulan sumber daya daerah yang selama ini belum optimal sebagai satu kesatuan pengelolaan sumber daya di dalam setiap wilayah.

Sehubungan dengan hal tersebut, pertanyaannya kemudian adalah bagaimana setiap daerah dapat memanfaatkan keunggulan yang terdapat di masing-masing daerah? Apakah keunggulan yang tersebar di beberapa wilayah tersebut dapat membawa bangsa Indonesia secara keseluruhan menjadi bangsa yang adil dan makmur? Lalu, bagaimana dengan aspek pelayanan dasar? Apakah daerah sudah memenuhi hak-hak dasar masyarakatnya, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan dan permukiman? Mencari jawab atas pertanyaan-pertanyaan ini akan mengarah pada perlunya suatu konsep pembangunan yang mencakup berbagai aspek penting kehidupan berbangsa dan bernegara, yang akan menuntun proses menuju tatanan kehidupan masyarakat dan taraf pembangunan yang hendak dicapai. **Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.**

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADa ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

1.2 Urgensi dan Tujuan Penyusunan PrADa

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi masing-masing wilayah. PrADa merupakan sebuah metode analisis berbasis kewilayahan yang disusun dengan menggunakan pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). THIS merupakan sebuah pendekatan dalam proses perencanaan pembangunan yang menyeluruh mulai dari hulu hingga hilir suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam keterpaduan pemangku kepentingan dan pendanaan, serta dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah.

Urgensi penyusunan PrADa, adalah untuk mengikuti KAIDAH dalam PROSES perencanaan dan penganggaran pembangunan, sebagaimana yang termuat di dalam PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Pasal 3 huruf a & b).

- 1.2.1 Penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional dilakukan dengan pendekatan penganggaran berbasis program (*money follow program*) melalui penganggaran berbasis kinerja.
- 1.2.2. Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional dilakukan untuk meningkatkan keterpaduan perencanaan dan penganggaran, yang lebih berkualitas dan efektif dalam rangka pencapaian Sasaran pembangunan nasional sesuai visi dan misi Presiden yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan RKP dengan menggunakan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial.

Money follow program, adalah pendekatan perencanaan pembangunan yang lebih holistik, integratif, tematik dan spasial, dari berbagai Program Prioritas yang sejalan dengan visi misi Presiden. Tujuan dari pelaksanaan *money follow program* adalah untuk mewujudkan hasil pelaksanaan pembangunan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.¹

Selanjutnya tujuan penyusunan PrADa adalah, untuk mendukung terwujudnya pengurangan kesenjangan atau ketimpangan pembangunan antardaerah melalui sinkronisasi perencanaan dan penganggaran pembangunan dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah, antara pusat dan daerah, antar-Kementerian/ Lembaga (K/L), antar-Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau pemangku kepentingan, sesuai dengan kewenangannya, melalui pendekatan teknokratik.

1 Penjelasan Atas PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional, Pasal 3 huruf a dan b.



METODOLOGI

2.1 Kerangka Logis

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR,

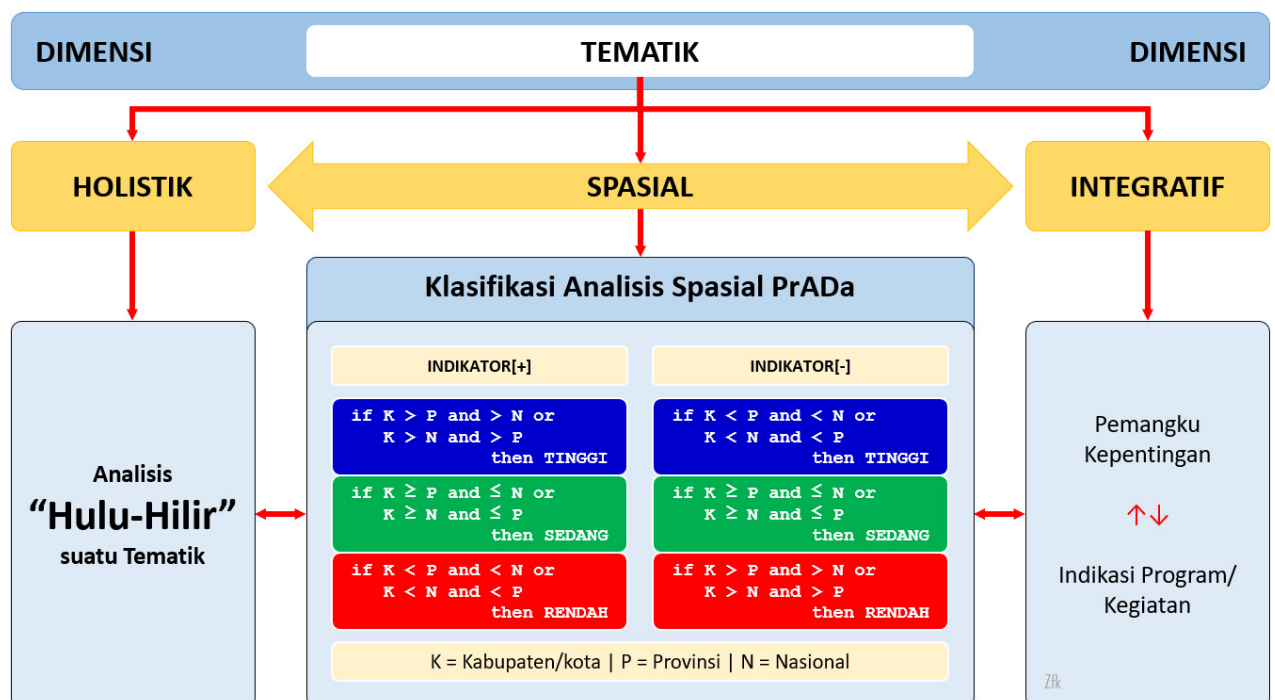
Terbentuk oleh tematik PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERUMAHAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

Terbentuk oleh tematik POTENSI EKONOMI, SARANA/PRASARANA DASAR EKONOMI, PASAR/PERTOKOAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

Tematik (*Subject*)

Penentuan tema-tema prioritas dalam suatu jangka waktu perencanaan.



Holistik (*Technocratic Planning*)

Penjabaran tematik program ke dalam perencanaan yang komprehensif mulai dari hulu sampai ke hilir suatu rangkaian kegiatan; penelaahan semua komponen; dan mempertimbangkan rangkaian waktu.

Integratif (*Coordination/Who's Doing What*)

Upaya keterpaduan pelaksanaan perencanaan program yang dilihat dari peran kementerian/lembaga/daerah/pemangku kepentingan lainnya dan upaya keterpaduan berbagai sumber pendanaan.

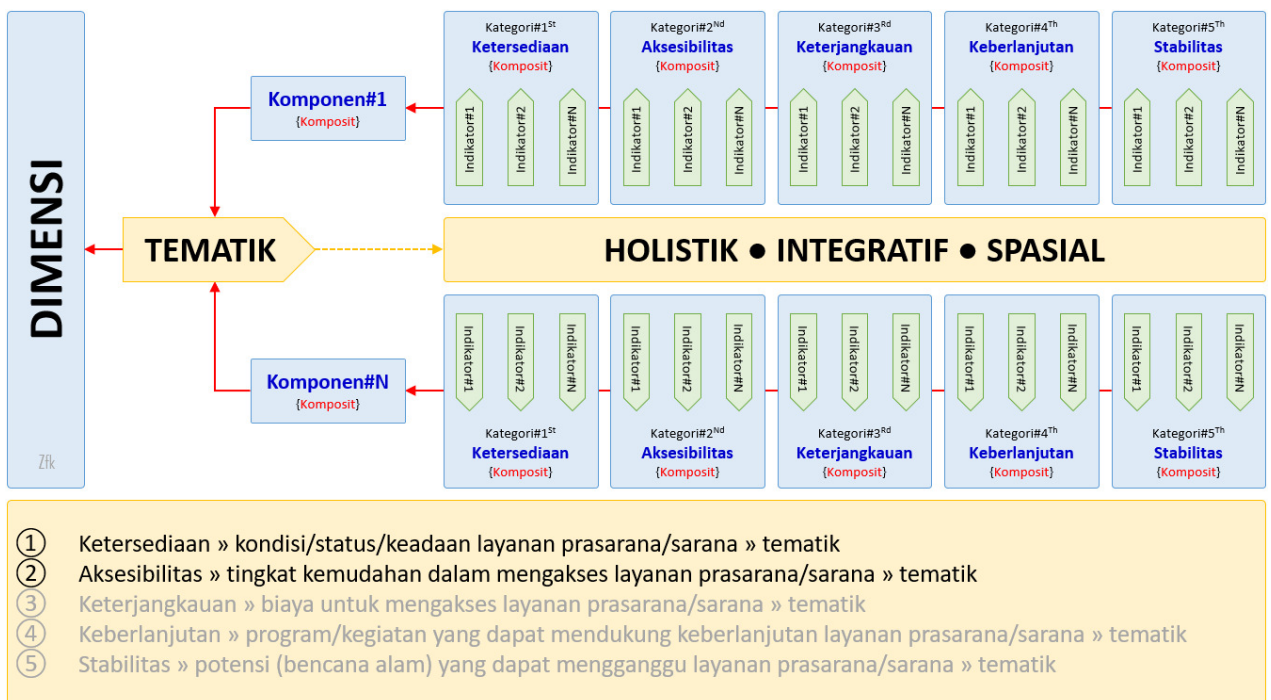
Spasial (*Spatially Bound*)

Penjabaran program dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antar wilayah.

2.2 Kerangka Analisis

Tahapan analisis penyusunan PrADa dilakukan secara berjenjang dan memiliki keterkaitan satu dengan lainnya, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan terbentuknya indeks dimensi. Adapun yang dimaksud dengan kategori dalam penyusunan PrADa ini yaitu sebagai berikut:

- ① Ketersediaan, yakni kondisi/status/keadaan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ② Aksesibilitas, merupakan tingkat kemudahan dalam mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ③ Keterjangkauan, adalah biaya untuk mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ④ Keberlanjutan, merupakan program/kegiatan yang dapat mendukung keberlanjutan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ⑤ Stabilitas, adalah potensi (bencana alam) yang dapat mengganggu layanan prasarana/sarana suatu tematik.



Selanjutnya untuk melihat keterkaitan hulu-hilir dalam analisis penyusunan PrADa ini, maka setiap indikator yang digunakan harus memiliki hubungan yang komplemen ANTAR kategori, dan tidak parsial.

2.3 Lingkup Substantif

Penyusunan PrADa tahun 2019 difokuskan pada dimensi infrastruktur sosial dasar dan ekonomi wilayah, dengan unit analisis desa/kelurahan yang di agergat ke level wilayah kabupaten/kota. Sementara itu fokus pengamatan adalah dari sisi *SUPPLY*, atau layanan publik yang harusnya disediakan oleh para pemangku kepentingan, utamanya dari sisi ketersediaan/keberadaan dan kemudahan dalam mengaksesnya (aksesibilitas).

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR				
Tematik	PENDIDIKAN	KESEHATAN	PERUMAHAN	FASILITAS PENDUKUNG
Komponen	SD/MI » Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah	RS » Rumah Sakit	Rumah	Sarpras AJR » Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya
	SMP/MTs » Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah	PdRI » Puskesmas dengan Rawat Inap	Air Minum	TKM » Telekomunikasi
	SMA/MA » Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah	PUSTU » Puskesmas Pembantu	Sanitasi	Keamanan » Pos/Kantor Polisi
	SMK » Sekolah Menengah Kejuruan	Poskesdes » Pos Kesehatan Desa	Penerangan Rumah	MBA » Mitigasi Bencana Alam
	SMK » Akademi/ Perguruan Tinggi	Apotik » Apotik	Bahan Bakar Memasak	
Kategori/ Indikator	Availability and Accessibility/ Indikator 1+n			

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH				
Tematik	POTENSI EKONOMI	SARPRAS DASAR EKONOMI	PASAR/ PERTOKOAN	FASILITAS PENDUKUNG
Komponen	Pertanian	Sarpras AJR » Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya	KP » Kelompok Pertokoan	BUK » Bank Umum Pemerintah
	Kelautan	TKM » Telekomunikasi	PdBK » Pasar dengan Bangunan Permanen	BUS » Bank Umum Swasta
	Tambang	Keamanan » Pos/Kantor Polisi	PdBSP » Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	BPR » Bank Perkreditan Rakyat
	Industri	MBA » Mitigasi Bencana Alam	MMS » Mini Market/Swalayan	Hotel
	Pariwisata		SM/PBM » Supermarket/Pusat Belanja Modern	RRM » Restoran/Rumah Makan
Kategori/ Indikator	Availability and Accessibility/ Indikator 1+n			



INDIKATOR

3.1 Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

D1T1 → Tematik PENDIDIKAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ❶ Ketersediaan/keberadaan lembaga pendidikan^{*)} di wilayah desa/kelurahan;
- ❷ Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses lembaga pendidikan^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke lembaga pendidikan^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah lembaga pendidikan^{*)} negeri dan swasta, dibandingkan dengan luas wilayah

- * **Komponen:**
 - T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)
 - T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)
 - T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)
 - T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 - T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)

D2T2 → Tematik KESEHATAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ❶ Ketersediaan/keberadaan fasilitas kesehatan^{*)} di wilayah desa/kelurahan;
- ❷ Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses fasilitas kesehatan^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke fasilitas kesehatan^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah fasilitas kesehatan^{*)} dibandingkan dengan luas wilayah

- * **Komponen:**
 - T2K1 Rumah Sakit (RS)
 - T2K2 Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)
 - T2K3 Puskesmas Pembantu (Pustu)
 - T2K4 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)
 - T2K5 Apotik

D1T3 → Tematik PERUMAHAN

T3K1 Komponen Rumah

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Atap rumah terluas: bukan ijuk (SDGs)
 - ② Dinding rumah terluas: bukan bambu (SDGs)
 - ③ Lantai rumah terluas: bukan tanah (SDGs)
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rerata luas lantai rumah
 - »» Jenis bukti kepemilikan rumah

T3K2 Komponen Air Minum

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Sumber air minum utama rumah tangga: ledeng (SDGs)
 - ② Sumber air minum utama rumah tangga: sumur/mata air, yang jaraknya dengan tempat pembuangan limbah/kotoran ≥ 10 meter (SDGs)
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Ada sungai di wilayah desa/kelurahan (identifikasi potensi air baku)
 - »» Sumber air minum rumah tangga: air kemasan/air isi ulang
 - »» Sumber air minum rumah tangga: lainnya

T3K3 Komponen Sanitasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① ADA fasilitas buang air besar (BAB) anggota rumah tangga (ART), yang digunakan sendiri atau bersama dengan ART lainnya (SDGs)
 - ② Jika ADA fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa
 - ③ Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/IPAL
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Fasilitas BAB ART lainnya
 - »» Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun (SDGs)

T3K4 Komponen Penerangan Rumah

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Sumber penerangan rumah: listrik PLN dengan meteran
 - ② Daya terpasang pada meteran 1 (dari 3 meteran): 450 watt atau lebih
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Sumber penerangan rumah: listrik PLN tanpa meteran
 - »» Sumber penerangan rumah: listrik non PLN
 - »» Sumber penerangan rumah: bukan listrik

T3K5 Komponen Bahan Bakar Memasak

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Bahan bakar untuk memasak: LPG 3 kg atau lebih
 - ② Ada pangkalan/agen penjual LPG
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Bahan bakar untuk memasak (lainnya): gas kota, minyak tanah, atau kayu bakar

D1T4 → Tematik FASILITAS PENDUKUNG

T4K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
 - ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
 - ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
 - ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

T4K2 Komponen Telekomunikasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
 - »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

T4K3 Komponen Keamanan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
 - ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
 - »» Rasio kepadatan penduduk
 - »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

T4K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Sistem peringatan dini bencana alam
 - ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
 - ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
 - »» Wilayah yang berpotensi tsunami



INDIKATOR

3.2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

D2T1 → Tematik POTENSI EKONOMI

T1K1 Komponen Pertanian

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari pertanian
 - ② Kondisi jalan dari dan ke sentra produksi pertanian ke jalan utama D/K yang beraspal/beton atau diperkeras
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Σ KUD yang menjual/membeli hasil pertanian
 - »» KUD yang menjual SAPRODI pertanian
 - »» D/K yang mengakses sentra produksi pertanian melalui jalur air

T1K2 Komponen Kelautan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① D/K yang berbatasan langsung dengan laut
 - ② D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan tangkap (seluruh biota laut)
 - ③ D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan budidaya (seluruh biota laut)
 - ④ D/K yang memanfaatkan laut untuk: tambak garam
 - ⑤ D/K yang memanfaatkan laut untuk: wisata bahari
 - ⑥ D/K yang memanfaatkan laut untuk: transportasi umum
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Σ pelabuhan perikanan (PP)
 - »» Σ tempat pelelangan ikan (TPI)

T1K3 Komponen Tambang

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari tambang
- ② Lokasi galian C

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ lokasi tambang minyak
- »» Σ lokasi tambang gas

T1K4 Komponen Industri

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari industri, pergudangan, angkutan, dan komunikasi
- ② Σ lokasi sentra industri (SI)
- ③ Σ lokasi lingkungan industri kecil (LIK)
- ④ Σ lokasi perkampungan industri kecil (PIK)

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ lokasi kawasan industri
- »» Σ lokasi pergudangan

T1K5 Komponen Pariwisata

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari jasa dan lainnya
- ② Σ objek pariwisata

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ desa wisata yang ditetapkan dengan Perda
- »» Σ desa wisata
- »» Σ kebun binatang
- »» Σ wisata tirta
- »» Σ agrowisata
- »» Σ wisata budaya
- »» Σ taman rekreasi
- »» Σ wisata alam
- »» Σ wisata lainnya

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI

T2K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
 - ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
 - ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
 - ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

T2K2 Komponen Telekomunikasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
 - »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

T2K3 Komponen Keamanan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
 - ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
 - »» Rasio kepadatan penduduk
 - »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

T2K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sistem peringatan dini bencana alam
- ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
- ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
- »» Wilayah yang berpotensi tsunami

D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan PASAR/PERTOKOAN^{*)} di wilayah desa/kelurahan;
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses PASAR/PERTOKOAN^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak PASAR/PERTOKOAN^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah PASAR/PERTOKOAN^{*)} dibandingkan dengan luas wilayah

- ***) Komponen:** T3K1 Kelompok Pertokoan (KP)
T3K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)
T3K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)
T3K4 Mini Market/Swalayan (MMS)

T3K5 Komponen Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Σ supermarket/pusat belanja modern.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ pasar khusus hewan
- »» Σ pasar khusus buah dan sayuran
- »» Σ pasar beras
- »» Σ pasar palawija

D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan FASILITAS PENDUKUNG^{*)} di wilayah desa/kelurahan;

- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses FASILITAS PENDUKUNG^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak FASILITAS PENDUKUNG^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah FASILITAS PENDUKUNG^{*)} dibandingkan dengan luas wilayah

- ***) Komponen:** T4K1 Kelompok Pertokoan (KP)
T4K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)
T4K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)
T4K4 Mini Market/Swalayan (MMS)
T4K5 Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK

**PENDIDIKAN
KESEHATAN
PERUMAHAN
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ PENDIDIKAN	Lokpri Tematik ↓ KESEHATAN	Lokpri Tematik ↓ PERUMAHAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
13.01	Kepulauan Mentawai	1	1	1	1	1
13.02	Pesisir Selatan	2	3	3	2	2
13.03	Solok	3	2	2	2	2
13.04	Sijunjung	2	3	1	2	2
13.05	Tanah Datar	3	3	3	3	3
13.06	Padang Pariaman	3	2	2	2	2
13.07	Agam	3	3	3	3	3
13.08	Lima Puluh Kota	3	3	2	2	3
13.09	Pasaman	2	2	1	2	2
13.10	Solok Selatan	3	2	3	2	2
13.11	Dharmasraya	3	3	3	2	3
13.12	Pasaman Barat	3	2	1	2	2
13.71	Kota Padang	3	3	3	3	3
13.72	Kota Solok	3	3	3	3	3
13.73	Kota Sawah Lunto	2	2	3	2	2
13.74	Kota Padang Panjang	3	3	3	3	3
13.75	Kota Bukittinggi	3	3	3	3	3
13.76	Kota Payakumbuh	3	3	3	3	3
13.77	Kota Pariaman	2	2	3	3	3
13	Provinsi Sumatera Barat	3	3	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	55.56	45.93	76.87	45.45	55.95
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ T1 » PENDIDIKAN T2 » KESEHATAN T3 » PERUMAHAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN	Indeks ↓ Tematik ↓ KESEHATAN	Indeks ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
	Category: Availability and Accessibility	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah	1	2	3	4	1 ↔ 4	
13.01 Kepulauan Mentawai	41.29	32.21	51.45	27.38	38.08	
13.02 Pesisir Selatan	65.27	61.13	79.90	48.28	63.64	
13.03 Solok	69.55	57.17	78.95	51.81	64.37	
13.04 Sijunjung	65.02	59.96	75.61	47.15	61.94	
13.05 Tanah Datar	73.33	67.70	85.18	68.61	73.71	
13.06 Padang Pariaman	68.89	54.27	79.23	55.96	64.59	
13.07 Agam	71.65	61.35	82.89	63.10	69.75	
13.08 Lima Puluh Kota	69.53	63.18	78.05	52.49	65.81	
13.09 Pasaman	65.09	52.96	73.42	47.92	59.85	
13.10 Solok Selatan	68.44	57.85	80.25	52.66	64.80	
13.11 Dharmasraya	67.98	61.88	82.38	51.32	65.89	
13.12 Pasaman Barat	71.16	53.51	75.32	52.32	63.08	
13.71 Kota Padang	74.53	63.62	81.06	71.05	72.56	
13.72 Kota Solok	78.46	73.85	83.14	60.90	74.09	
13.73 Kota Sawah Lunto	63.37	57.45	83.98	55.97	65.19	
13.74 Kota Padang Panjang	75.00	78.75	84.52	73.31	77.89	
13.75 Kota Bukittinggi	77.92	82.50	83.21	66.49	77.53	
13.76 Kota Payakumbuh	68.09	67.01	85.16	58.47	69.68	
13.77 Kota Pariaman	63.24	58.73	83.31	73.24	69.63	
13 Provinsi Sumatera Barat	67.92	58.84	79.38	56.05	65.55	
① PULAU SUMATERA	57.62	48.98	78.46	45.96	57.75	
☐ KAWASAN BARAT INDONESIA	63.22	53.62	80.78	51.23	62.21	
☐ INDONESIA	55.56	45.93	76.87	45.45	55.95	
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK PENDIDIKAN

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [1 of 4] ↓ PENDIDIKAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ SD/ Madrasah Ibtidaiyah	Lokpri Komponen ↓ SMP/ Madrasah Tsanawiyah	Lokpri Komponen ↓ SMA/ Madrasah Aliyah	Lokpri Komponen ↓ Sekolah Menengah Kejuruan	Lokpri Komponen ↓ Akademi/ Perguruan Tinggi	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN
	(SD/MI)	(SMP/MTs)	(SMA/MA)	(SMK)	(AkD/PT)		
Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
13.01	Kepulauan Mentawai	3	1	1	1	1	1
13.02	Pesisir Selatan	3	2	2	2	2	2
13.03	Solok	3	3	2	2	2	3
13.04	Sijunjung	3	3	2	2	1	2
13.05	Tanah Datar	3	3	3	3	3	3
13.06	Padang Pariaman	3	2	3	3	3	3
13.07	Agam	3	3	3	3	3	3
13.08	Lima Puluh Kota	3	3	3	3	2	3
13.09	Pasaman	3	3	2	2	1	2
13.10	Solok Selatan	3	3	2	2	2	3
13.11	Dharmasraya	3	2	3	2	2	3
13.12	Pasaman Barat	3	3	3	3	3	3
13.71	Kota Padang	2	3	3	3	3	3
13.72	Kota Solok	3	3	3	3	3	3
13.73	Kota Sawah Lunto	2	2	2	3	2	2
13.74	Kota Padang Panjang	2	2	3	3	3	3
13.75	Kota Bukittinggi	2	2	3	3	3	3
13.76	Kota Payakumbuh	2	2	2	3	3	3
13.77	Kota Pariaman	2	1	2	3	3	2
13	Provinsi Sumatera Barat	3	3	3	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	3	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » SD/MI K2 » SMP/MTs K3 » SMA/MA K4 » SMK K5 » AkD/PT	Indeks ↓ Komponen ↓ SD/MI (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMP/MTs (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ AkD/PT (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
13.01	Kepulauan Mentawai	100,00	54,07	31,78	13,49	7,12	41,29
13.02	Pesisir Selatan	98,90	74,72	58,36	51,68	42,67	65,27
13.03	Solok	100,00	89,19	62,22	51,13	45,23	69,55
13.04	Sijunjung	100,00	86,29	56,68	46,88	35,23	65,02
13.05	Tanah Datar	100,00	88,67	70,67	54,67	52,67	73,33
13.06	Padang Pariaman	100,00	78,42	63,88	52,86	49,30	68,89
13.07	Agam	100,00	83,79	67,55	54,79	52,12	71,65
13.08	Lima Puluh Kota	100,00	85,19	65,14	53,57	43,74	69,53
13.09	Pasaman	100,00	80,65	60,84	49,04	34,95	65,09
13.10	Solok Selatan	100,00	90,43	61,27	50,29	40,19	68,44
13.11	Dharmasraya	100,00	78,27	64,00	50,87	46,76	67,98
13.12	Pasaman Barat	100,00	87,36	66,55	54,29	47,60	71,16
13.71	Kota Padang	98,56	80,41	69,85	58,59	65,24	74,53
13.72	Kota Solok	100,00	80,77	73,08	69,23	69,23	78,46
13.73	Kota Sawah Lunto	95,95	68,92	58,11	52,58	41,27	63,37
13.74	Kota Padang Panjang	93,75	78,13	78,13	59,38	65,63	75,00
13.75	Kota Bukittinggi	95,83	77,08	70,83	66,67	79,17	77,92
13.76	Kota Payakumbuh	95,74	68,09	61,70	57,45	57,45	68,09
13.77	Kota Pariaman	89,44	61,97	55,63	54,93	54,23	63,24
13	Provinsi Sumatera Barat	98,71	79,21	62,44	52,18	47,04	67,92
①	PULAU SUMATERA	88,03	64,83	52,57	45,16	37,49	57,62
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	93,02	70,78	57,01	51,90	43,40	63,22
☐	INDONESIA	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 1 of 5 [K1] Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Rasio	Rasio	Indeks
		↓ SD/MI di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	↓ jarak terdekat rerata (Km)	↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	↓ luas wilayah ----- jumlah SD/MI (Rasio)	↓ Komponen ↓ SD/MI (%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	100,00	-	-	14	51	100,00
13.02	Pesisir Selatan	97,80	100,00	3	90	14	98,90
13.03	Solok	100,00	-	-	101	10	100,00
13.04	Sijunjung	100,00	-	-	75	15	100,00
13.05	Tanah Datar	100,00	-	-	274	4	100,00
13.06	Padang Pariaman	100,00	-	-	347	3	100,00
13.07	Agam	100,00	-	-	291	4	100,00
13.08	Lima Puluh Kota	100,00	-	-	105	9	100,00
13.09	Pasaman	100,00	-	-	80	14	100,00
13.10	Solok Selatan	100,00	-	-	53	20	100,00
13.11	Dharmasraya	100,00	-	-	69	19	100,00
13.12	Pasaman Barat	100,00	-	-	110	14	100,00
13.71	Kota Padang	97,12	100,00	1	1.274	2	98,56
13.72	Kota Solok	100,00	-	-	957	2	100,00
13.73	Kota Sawah Lunto	91,89	100,00	1	277	4	95,95
13.74	Kota Padang Panjang	87,50	100,00	0	2.308	1	93,75
13.75	Kota Bukittinggi	91,67	100,00	1	4.595	0	95,83
13.76	Kota Payakumbuh	91,49	100,00	1	1.523	1	95,74
13.77	Kota Pariaman	78,87	100,00	1	1.346	1	89,44
13	Provinsi Sumatera Barat	97,41	100,00	1	130	10	98,71
①	PULAU SUMATERA	79,66	96,41	2	120	12	88,03
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	89,52	96,52	2	334	5	93,02
☐	INDONESIA	86,07	81,13	4	136	11	83,60

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 2 of 5 [K2] Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Rasio	Rasio	Indeks
		↓ SMP/MTs di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	↓ jarak terdekat rerata (Km)	↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	↓ luas wilayah ----- jumlah SMP/MTs (Rasio)	↓ Komponen ↓ SMP/MTs (%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	58,14	50,00	14	14	182	54,07
13.02	Pesisir Selatan	50,55	98,89	3	90	54	74,72
13.03	Solok	78,38	100,00	4	101	34	89,19
13.04	Sijunjung	72,58	100,00	3	75	47	86,29
13.05	Tanah Datar	77,33	100,00	2	274	13	88,67
13.06	Padang Pariaman	59,22	97,62	2	347	15	78,42
13.07	Agam	71,43	96,15	3	291	15	83,79
13.08	Lima Puluh Kota	70,37	100,00	4	105	46	85,19
13.09	Pasaman	61,29	100,00	3	80	70	80,65
13.10	Solok Selatan	80,85	100,00	2	53	62	90,43
13.11	Dharmasraya	61,54	95,00	4	69	57	78,27
13.12	Pasaman Barat	74,73	100,00	3	110	32	87,36
13.71	Kota Padang	63,46	97,37	2	1.274	6	80,41
13.72	Kota Solok	61,54	100,00	1	957	7	80,77
13.73	Kota Sawah Lunto	37,84	100,00	3	277	15	68,92
13.74	Kota Padang Panjang	56,25	100,00	1	2.308	1	78,13
13.75	Kota Bukittinggi	54,17	100,00	1	4.595	1	77,08
13.76	Kota Payakumbuh	36,17	100,00	2	1.523	4	68,09
13.77	Kota Pariaman	23,94	100,00	2	1.346	3	61,97
13	Provinsi Sumatera Barat	61,25	97,17	3	130	35	79,21
①	PULAU SUMATERA	38,38	91,29	4	120	35	64,83
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	47,25	94,30	3	334	16	70,78
☐	INDONESIA	44,45	84,03	6	136	34	64,24

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 3 of 5 [K3] Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Rasio	Rasio	Indeks
		↓ SMA/MA di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	↓ jarak terdekat rerata (Km)	↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	↓ luas wilayah ----- jumlah SMA/MA (Rasio)	↓ Komponen ↓ SMA/MA (%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	30,23	33,33	31	14	401	31,78
13.02	Pesisir Selatan	20,88	95,83	6	90	140	58,36
13.03	Solok	32,43	92,00	7	101	98	62,22
13.04	Sijunjung	19,35	94,00	9	75	184	56,68
13.05	Tanah Datar	41,33	100,00	4	274	33	70,67
13.06	Padang Pariaman	32,04	95,71	4	347	36	63,88
13.07	Agam	40,66	94,44	7	291	32	67,55
13.08	Lima Puluh Kota	32,10	98,18	8	105	123	65,14
13.09	Pasaman	33,87	87,80	8	80	113	60,84
13.10	Solok Selatan	31,91	90,63	6	53	176	61,27
13.11	Dharmasraya	30,77	97,22	8	69	110	64,00
13.12	Pasaman Barat	38,46	94,64	7	110	81	66,55
13.71	Kota Padang	41,35	98,36	3	1.274	10	69,85
13.72	Kota Solok	46,15	100,00	2	957	10	73,08
13.73	Kota Sawah Lunto	16,22	100,00	5	277	39	58,11
13.74	Kota Padang Panjang	56,25	100,00	1	2.308	2	78,13
13.75	Kota Bukittinggi	41,67	100,00	2	4.595	2	70,83
13.76	Kota Payakumbuh	23,40	100,00	3	1.523	6	61,70
13.77	Kota Pariaman	11,27	100,00	3	1.346	7	55,63
13	Provinsi Sumatera Barat	30,90	93,98	6	130	78	62,44
①	PULAU SUMATERA	18,18	86,96	7	120	79	52,57
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	22,24	91,77	6	334	38	57,01
☐	INDONESIA	19,89	80,36	10	136	84	50,12
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 4 of 5 [K4] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Ada ↓ SMK di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMK	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	6,98	20,00	59	14	2.004	13,49
13.02	Pesisir Selatan	8,79	94,58	10	90	319	51,68
13.03	Solok	18,92	83,33	15	101	208	51,13
13.04	Sijunjung	14,52	79,25	19	75	313	46,88
13.05	Tanah Datar	9,33	100,00	8	274	148	54,67
13.06	Padang Pariaman	13,59	92,13	9	347	83	52,86
13.07	Agam	12,09	97,50	9	291	129	54,79
13.08	Lima Puluh Kota	9,88	97,26	15	105	446	53,57
13.09	Pasaman	12,90	85,19	12	80	439	49,04
13.10	Solok Selatan	12,77	87,80	11	53	558	50,29
13.11	Dharmasraya	15,38	86,36	15	69	370	50,87
13.12	Pasaman Barat	16,48	92,11	9	110	216	54,29
13.71	Kota Padang	22,12	95,06	5	1.274	18	58,59
13.72	Kota Solok	38,46	100,00	3	957	14	69,23
13.73	Kota Sawah Lunto	8,11	97,06	6	277	77	52,58
13.74	Kota Padang Panjang	18,75	100,00	1	2.308	8	59,38
13.75	Kota Bukittinggi	33,33	100,00	2	4.595	2	66,67
13.76	Kota Payakumbuh	14,89	100,00	2	1.523	9	57,45
13.77	Kota Pariaman	9,86	100,00	3	1.346	7	54,93
13	Provinsi Sumatera Barat	13,73	90,64	11	130	192	52,18
①	PULAU SUMATERA	8,83	81,49	12	120	173	45,16
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	15,28	88,52	9	334	59	51,90
☐	INDONESIA	12,40	75,75	16	136	142	44,08
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 5 of 5 [K5] Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Rasio	Rasio	Indeks
		↓ AkD/PT di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	↓ jarak terdekat rerata (Km)	↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	↓ luas wilayah ----- jumlah AkD/PT (Rasio)	↓ Komponen ↓ AkD/PT (%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	2,33	11,90	78	14	6.011	7,12
13.02	Pesisir Selatan	2,20	83,15	29	90	1.150	42,67
13.03	Solok	8,11	82,35	26	101	467	45,23
13.04	Sijunjung	1,61	68,85	28	75	1.565	35,23
13.05	Tanah Datar	5,33	100,00	10	274	267	52,67
13.06	Padang Pariaman	5,83	92,78	13	347	222	49,30
13.07	Agam	6,59	97,65	24	291	301	52,12
13.08	Lima Puluh Kota	1,23	86,25	28	105	3.571	43,74
13.09	Pasaman	3,23	66,67	40	80	1.974	34,95
13.10	Solok Selatan	2,13	78,26	29	53	3.346	40,19
13.11	Dharmasraya	5,77	87,76	25	69	987	46,76
13.12	Pasaman Barat	4,40	90,80	18	110	778	47,60
13.71	Kota Padang	36,54	93,94	5	1.274	11	65,24
13.72	Kota Solok	38,46	100,00	2	957	14	69,23
13.73	Kota Sawah Lunto	5,41	77,14	14	277	116	41,27
13.74	Kota Padang Panjang	31,25	100,00	2	2.308	4	65,63
13.75	Kota Bukittinggi	58,33	100,00	1	4.595	1	79,17
13.76	Kota Payakumbuh	14,89	100,00	3	1.523	12	57,45
13.77	Kota Pariaman	8,45	100,00	3	1.346	9	54,23
13	Provinsi Sumatera Barat	9,10	84,99	20	130	264	47,04
①	PULAU SUMATERA	3,09	71,89	30	120	453	37,49
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	4,22	82,58	23	334	195	43,40
☐	INDONESIA	3,56	67,93	34	136	445	35,74
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



**TEMATIK
KESEHATAN**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [2 of 4] ↓ KESEHATAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah Sakit (RS)	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas Pembantu (Pustu)	Lokpri Komponen ↓ Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Lokpri Komponen ↓ Apotik (Apotik)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ KESEHATAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↘↗
13.01	Kepulauan Mentawai	1	1	1	3	1	1
13.02	Pesisir Selatan	2	3	2	3	2	3
13.03	Solok	2	3	3	2	2	2
13.04	Sijunjung	2	2	3	3	2	3
13.05	Tanah Datar	3	3	3	3	3	3
13.06	Padang Pariaman	3	2	2	1	2	2
13.07	Agam	2	3	3	2	2	3
13.08	Lima Puluh Kota	3	2	3	3	2	3
13.09	Pasaman	2	2	3	1	2	2
13.10	Solok Selatan	2	3	3	2	2	2
13.11	Dharmasraya	1	3	3	3	3	3
13.12	Pasaman Barat	2	3	2	2	2	2
13.71	Kota Padang	3	3	3	2	3	3
13.72	Kota Solok	3	3	3	3	3	3
13.73	Kota Sawah Lunto	3	2	2	2	3	2
13.74	Kota Padang Panjang	3	3	2	3	3	3
13.75	Kota Bukittinggi	3	3	2	3	3	3
13.76	Kota Payakumbuh	3	3	3	3	3	3
13.77	Kota Pariaman	3	2	2	3	3	2
13	Provinsi Sumatera Barat	3	3	3	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	3	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	35.03	42.60	56.66	53.14	42.22	45.93
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » RS K2 » PdRI K3 » Pustu K4 » Poskesdes K5 » Apotik	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks
		↓ Komponen ↓ RS (%)	↓ Komponen ↓ PdRI (%)	↓ Komponen ↓ Pustu (%)	↓ Komponen ↓ Poskesdes (%)	↓ Komponen ↓ Apotik (%)	↓ Tematik ↓ KESEHATAN (%)
Wilayah		①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
13.01	Kepulauan Mentawai	5.92	33.99	38.43	74.19	8.50	32.21
13.02	Pesisir Selatan	38.53	52.39	71.53	90.11	53.07	61.13
13.03	Solok	39.72	51.96	76.73	70.06	47.38	57.17
13.04	Sijunjung	37.45	51.60	76.48	81.99	52.30	59.96
13.05	Tanah Datar	52.67	53.84	84.00	91.33	56.67	67.70
13.06	Padang Pariaman	46.52	51.63	67.48	52.74	52.98	54.27
13.07	Agam	40.42	52.29	92.86	69.53	51.67	61.35
13.08	Lima Puluh Kota	43.74	51.17	79.89	89.51	51.61	63.18
13.09	Pasaman	36.61	49.28	80.68	48.39	49.83	52.96
13.10	Solok Selatan	35.85	52.10	90.43	60.53	50.36	57.85
13.11	Dharmasraya	33.92	54.68	75.71	85.90	59.20	61.88
13.12	Pasaman Barat	39.30	54.29	64.19	59.48	50.26	53.51
13.71	Kota Padang	54.96	52.80	81.30	56.36	72.65	63.62
13.72	Kota Solok	57.69	53.85	92.31	100.00	65.38	73.85
13.73	Kota Sawah Lunto	45.80	51.27	74.32	59.09	56.76	57.45
13.74	Kota Padang Panjang	56.25	100.00	71.88	93.75	71.88	78.75
13.75	Kota Bukittinggi	58.33	100.00	72.92	100.00	81.25	82.50
13.76	Kota Payakumbuh	53.19	52.06	75.53	87.23	67.02	67.01
13.77	Kota Pariaman	52.82	49.99	58.45	73.24	59.15	58.73
13	Provinsi Sumatera Barat	42.58	51.70	75.03	70.75	54.14	58.84
①	PULAU SUMATERA	36.30	44.13	59.10	61.57	43.81	48.98
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	42.47	47.95	60.28	65.50	51.91	53.62
☐	INDONESIA	35.03	42.60	56.66	53.14	42.22	45.93
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah Sakit (RS)	Ada ↓ RS di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah RS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RS (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	2.33	9.52	72	14	6,011	5.92
13.02	Pesisir Selatan	1.65	75.42	34	90	1,437	38.53
13.03	Solok	1.35	78.08	24	101	3,738	39.72
13.04	Sijunjung	3.23	71.67	32	75	1,565	37.45
13.05	Tanah Datar	5.33	100.00	14	274	334	52.67
13.06	Padang Pariaman	1.94	91.09	13	347	666	46.52
13.07	Agam	2.20	78.65	17	291	601	40.42
13.08	Lima Puluh Kota	1.23	86.25	23	105	3,571	43.74
13.09	Pasaman	3.23	70.00	28	80	1,974	36.61
13.10	Solok Selatan	2.13	69.57	28	53	3,346	35.85
13.11	Dharmasraya	3.85	64.00	40	69	1,481	33.92
13.12	Pasaman Barat	2.20	76.40	29	110	1,944	39.30
13.71	Kota Padang	14.42	95.51	6	1,274	37	54.96
13.72	Kota Solok	15.38	100.00	3	957	36	57.69
13.73	Kota Sawah Lunto	2.70	88.89	10	277	232	45.80
13.74	Kota Padang Panjang	12.50	100.00	2	2,308	12	56.25
13.75	Kota Bukittinggi	16.67	100.00	2	4,595	5	58.33
13.76	Kota Payakumbuh	6.38	100.00	3	1,523	28	53.19
13.77	Kota Pariaman	5.63	100.00	4	1,346	17	52.82
13	Provinsi Sumatera Barat	4.24	80.92	20	130	689	42.58
①	PULAU SUMATERA	2.31	70.30	25	120	696	36.30
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3.47	81.48	19	334	289	42.47
☐	INDONESIA	2.76	67.30	29	136	707	35.03
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 2 of 5 [K2] Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	Ada ↓ PdRI di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdRI (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	20.93	47.06	26	14	668	33.99
13.02	Pesisir Selatan	7.14	97.63	8	90	442	52.39
13.03	Solok	18.92	85.00	13	101	267	51.96
13.04	Sijunjung	14.52	88.68	12	75	348	51.60
13.05	Tanah Datar	10.67	97.01	11	274	167	53.84
13.06	Padang Pariaman	9.71	93.55	6	347	133	51.63
13.07	Agam	12.09	92.50	7	291	164	52.29
13.08	Lima Puluh Kota	4.94	97.40	11	105	893	51.17
13.09	Pasaman	11.29	87.27	14	80	564	49.28
13.10	Solok Selatan	17.02	87.18	10	53	418	52.10
13.11	Dharmasraya	11.54	97.83	9	69	494	54.68
13.12	Pasaman Barat	16.48	92.11	8	110	259	54.29
13.71	Kota Padang	7.69	97.92	5	1,274	87	52.80
13.72	Kota Solok	7.69	100.00	2	957	71	53.85
13.73	Kota Sawah Lunto	5.41	97.14	6	277	116	51.27
13.74	Kota Padang Panjang	-	100.00	14	2,308	-	100.00
13.75	Kota Bukittinggi	-	100.00	2	4,595	-	100.00
13.76	Kota Payakumbuh	6.38	97.73	3	1,523	28	52.06
13.77	Kota Pariaman	1.41	98.57	6	1,346	66	49.99
13	Provinsi Sumatera Barat	10.12	93.28	9	130	326	51.70
①	PULAU SUMATERA	5.21	83.04	12	120	359	44.13
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	6.19	89.71	9	334	192	47.95
☐	INDONESIA	6.33	78.86	14	136	359	42.60
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 3 of 5 [K3] Puskesmas Pembantu (Pustu)	Ada ↓ Pustu di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pustu (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	55.81	21.05	45	14	194	38.43
13.02	Pesisir Selatan	45.05	98.00	5	90	63	71.53
13.03	Solok	75.68	77.78	15	101	49	76.73
13.04	Sijunjung	61.29	91.67	9	75	75	76.48
13.05	Tanah Datar	68.00	100.00	4	274	20	84.00
13.06	Padang Pariaman	39.81	95.16	6	347	28	67.48
13.07	Agam	85.71	100.00	5	291	15	92.86
13.08	Lima Puluh Kota	74.07	85.71	16	105	39	79.89
13.09	Pasaman	66.13	95.24	5	80	63	80.68
13.10	Solok Selatan	80.85	100.00	4	53	64	90.43
13.11	Dharmasraya	55.77	95.65	13	69	87	75.71
13.12	Pasaman Barat	35.16	93.22	8	110	90	64.19
13.71	Kota Padang	65.38	97.22	3	1,274	9	81.30
13.72	Kota Solok	84.62	100.00	1	957	4	92.31
13.73	Kota Sawah Lunto	48.65	100.00	2	277	9	74.32
13.74	Kota Padang Panjang	43.75	100.00	2	2,308	3	71.88
13.75	Kota Bukittinggi	45.83	100.00	1	4,595	2	72.92
13.76	Kota Payakumbuh	51.06	100.00	2	1,523	3	75.53
13.77	Kota Pariaman	16.90	100.00	2	1,346	6	58.45
13	Provinsi Sumatera Barat	56.55	93.50	8	130	45	75.03
①	PULAU SUMATERA	31.20	87.00	7	120	57	59.10
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	29.27	91.29	7	334	39	60.28
☐	INDONESIA	31.17	82.15	11	136	70	56.66
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 4 of 5 [K4] Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Ada ↓ Poskesdes di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Poskesdes (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	88.37	60.00	11	14	62	74.19
13.02	Pesisir Selatan	80.22	100.00	4	90	23	90.11
13.03	Solok	60.81	79.31	18	101	34	70.06
13.04	Sijunjung	80.65	83.33	14	75	36	81.99
13.05	Tanah Datar	82.67	100.00	3	274	11	91.33
13.06	Padang Pariaman	14.56	90.91	10	347	63	52.74
13.07	Agam	45.05	94.00	7	291	35	69.53
13.08	Lima Puluh Kota	79.01	100.00	7	105	24	89.51
13.09	Pasaman	-	48.39	56	80	-	48.39
13.10	Solok Selatan	38.30	82.76	13	53	134	60.53
13.11	Dharmasraya	88.46	83.33	12	69	42	85.90
13.12	Pasaman Barat	31.87	87.10	11	110	95	59.48
13.71	Kota Padang	30.77	81.94	11	1,274	22	56.36
13.72	Kota Solok	100.00	-	-	957	5	100.00
13.73	Kota Sawah Lunto	21.62	96.55	7	277	29	59.09
13.74	Kota Padang Panjang	87.50	100.00	1	2,308	2	93.75
13.75	Kota Bukittinggi	100.00	-	-	4,595	1	100.00
13.76	Kota Payakumbuh	74.47	100.00	1	1,523	2	87.23
13.77	Kota Pariaman	46.48	100.00	1	1,346	2	73.24
13	Provinsi Sumatera Barat	55.92	85.59	11	130	35	70.75
①	PULAU SUMATERA	44.92	78.21	14	120	39	61.57
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	49.98	81.03	15	334	23	65.50
☐	INDONESIA	42.59	63.69	24	136	51	53.14
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 5 of 5 [K5] Apotik	Ada ↓ Apotik di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Apotik (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	9.30	7.69	88	14	601	8.50
13.02	Pesisir Selatan	10.44	95.71	13	90	185	53.07
13.03	Solok	13.51	81.25	19	101	312	47.38
13.04	Sijunjung	16.13	88.46	17	75	157	52.30
13.05	Tanah Datar	13.33	100.00	8	274	70	56.67
13.06	Padang Pariaman	12.62	93.33	10	347	70	52.98
13.07	Agam	19.78	83.56	11	291	38	51.67
13.08	Lima Puluh Kota	14.81	88.41	17	105	162	51.61
13.09	Pasaman	22.58	77.08	17	80	152	49.83
13.10	Solok Selatan	19.15	81.58	9	53	176	50.36
13.11	Dharmasraya	32.69	85.71	17	69	72	59.20
13.12	Pasaman Barat	13.19	87.34	13	110	185	50.26
13.71	Kota Padang	47.12	98.18	3	1,274	8	72.65
13.72	Kota Solok	30.77	100.00	1	957	7	65.38
13.73	Kota Sawah Lunto	13.51	100.00	5	277	23	56.76
13.74	Kota Padang Panjang	43.75	100.00	1	2,308	2	71.88
13.75	Kota Bukittinggi	62.50	100.00	1	4,595	0	81.25
13.76	Kota Payakumbuh	34.04	100.00	2	1,523	4	67.02
13.77	Kota Pariaman	18.31	100.00	3	1,346	3	59.15
13	Provinsi Sumatera Barat	20.16	88.11	14	130	83	54.14
①	PULAU SUMATERA	10.98	76.64	17	120	81	43.81
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	18.54	85.29	12	334	30	51.91
☐	INDONESIA	14.42	70.02	22	136	73	42.22
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK PERUMAHAN

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [3 of 4] ↓ PERUMAHAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah	Lokpri Komponen ↓ Air Minum	Lokpri Komponen ↓ Sanitasi	Lokpri Komponen ↓ Penerangan Rumah	Lokpri Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
13.01	Kepulauan Mentawai	1	1	1	1	1	1
13.02	Pesisir Selatan	2	1	2	3	3	3
13.03	Solok	2	3	1	1	2	2
13.04	Sijunjung	2	1	1	1	2	1
13.05	Tanah Datar	3	3	1	3	3	3
13.06	Padang Pariaman	3	1	1	3	3	2
13.07	Agam	2	3	2	3	3	3
13.08	Lima Puluh Kota	3	2	1	1	3	2
13.09	Pasaman	3	3	1	1	1	1
13.10	Solok Selatan	3	3	1	1	2	3
13.11	Dharmasraya	3	3	2	1	3	3
13.12	Pasaman Barat	3	2	1	1	2	1
13.71	Kota Padang	3	1	3	3	3	3
13.72	Kota Solok	3	1	3	3	3	3
13.73	Kota Sawah Lunto	3	1	3	3	3	3
13.74	Kota Padang Panjang	3	3	3	3	3	3
13.75	Kota Bukittinggi	3	1	3	3	3	3
13.76	Kota Payakumbuh	3	3	3	3	3	3
13.77	Kota Pariaman	3	1	3	3	3	3
13	Provinsi Sumatera Barat	3	1	1	1	3	3
①	PULAU SUMATERA	3	1	1	1	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	1	3	3	3	3
☐	INDONESIA	97,16	41,76	87,00	87,79	70,63	76,87
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » Rumah K2 » Air Minum K3 » Sanitasi K4 » Penerangan Rumah K5 » Bahan Bakar Memasak	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN (%)
	Wilayah	1	2	3	4	5	1 ↔ 5
13.01	Kepulauan Mentawai	94,26	24,73	73,34	50,97	13,95	51,45
13.02	Pesisir Selatan	99,26	34,54	85,18	88,76	91,76	79,90
13.03	Solok	99,23	56,04	76,03	78,34	85,14	78,95
13.04	Sijunjung	98,68	31,17	80,05	81,08	87,10	75,61
13.05	Tanah Datar	99,80	59,46	76,09	91,23	99,33	85,18
13.06	Padang Pariaman	99,65	39,00	74,06	89,77	93,69	79,23
13.07	Agam	99,49	44,89	86,82	89,83	93,41	82,89
13.08	Lima Puluh Kota	99,71	40,54	71,21	83,11	95,68	78,05
13.09	Pasaman	99,58	53,56	68,56	76,02	69,35	73,42
13.10	Solok Selatan	99,66	61,19	79,39	72,73	88,30	80,25
13.11	Dharmasraya	99,98	45,15	85,15	85,47	96,15	82,38
13.12	Pasaman Barat	99,60	40,45	77,22	70,31	89,01	75,32
13.71	Kota Padang	99,83	24,46	89,82	95,51	95,67	81,06
13.72	Kota Solok	100,00	32,25	94,70	92,61	96,15	83,14
13.73	Kota Sawah Lunto	99,91	33,87	93,41	95,43	97,30	83,98
13.74	Kota Padang Panjang	99,88	42,09	89,36	91,28	100,00	84,52
13.75	Kota Bukittinggi	99,61	23,31	96,36	96,77	100,00	83,21
13.76	Kota Payakumbuh	99,78	45,68	92,37	90,11	97,87	85,16
13.77	Kota Pariaman	99,85	28,81	92,06	96,53	99,30	83,31
13	Provinsi Sumatera Barat	99,51	39,99	82,04	85,90	89,45	79,38
①	PULAU SUMATERA	98,40	41,71	85,13	86,86	80,18	78,46
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	97,72	41,41	87,60	90,54	86,63	80,78
☐	INDONESIA	97,16	41,76	87,00	87,79	70,63	76,87

Sumber BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah	Atap rumah terluas:	Dinding rumah terluas:	Lantai rumah terluas:	Rerata luas lantai rumah	Bukti kepemilikan tanah:	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah
		bukan ijuk/ lainnya	bukan bambu/ lainnya	bukan tanah	(M2)	sertifikat hak milik a/n ART	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
13.01	Kepulauan Mentawai	85,13	98,99	98,65	53,41	16,37	94,26
13.02	Pesisir Selatan	99,32	100,00	98,46	74,48	22,84	99,26
13.03	Solok	99,84	98,81	99,03	74,68	24,80	99,23
13.04	Sijunjung	100,00	99,36	96,67	71,26	18,58	98,68
13.05	Tanah Datar	100,00	99,87	99,52	77,53	19,41	99,80
13.06	Padang Pariaman	99,28	100,00	99,66	94,66	17,82	99,65
13.07	Agam	99,70	98,97	99,80	75,72	12,07	99,49
13.08	Lima Puluh Kota	100,00	99,57	99,58	78,31	11,20	99,71
13.09	Pasaman	99,88	99,57	99,29	57,45	20,83	99,58
13.10	Solok Selatan	100,00	99,44	99,55	73,15	27,50	99,66
13.11	Dharmasraya	100,00	100,00	99,94	83,24	52,55	99,98
13.12	Pasaman Barat	99,51	100,00	99,28	64,56	18,65	99,60
13.71	Kota Padang	99,91	100,00	99,58	87,47	54,39	99,83
13.72	Kota Solok	100,00	100,00	100,00	69,73	61,33	100,00
13.73	Kota Sawah Lunto	100,00	100,00	99,73	77,88	34,75	99,91
13.74	Kota Padang Panjang	100,00	99,64	100,00	71,70	51,87	99,88
13.75	Kota Bukittinggi	100,00	99,55	99,29	72,10	67,83	99,61
13.76	Kota Payakumbuh	100,00	99,76	99,59	74,66	46,65	99,78
13.77	Kota Pariaman	99,56	100,00	100,00	95,38	40,08	99,85
13	Provinsi Sumatera Barat	99,54	99,68	99,32	75,12	27,79	99,51
①	PULAU SUMATERA	98,60	99,20	97,39	72,86	41,67	98,40
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	99,48	98,85	94,82	78,59	43,01	97,72
☐	INDONESIA	98,67	97,90	94,90	74,34	42,80	97,16
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 2 of 5 [K2] Air Minum	Sumber air minum utama RT: ledeng (%)	Sumber air minum utama RT: sumur/mata air [≥ 10 M] (%)	Ada sungai ----- Σ D/K (Podes 2018) (%)	Sumber air minum utama RT: air kemasan/ isi ulang (%)	Sumber air minum utama RT: lainnya (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum (%)
		1	2	Profil	Profil	Profil	1 + 2
	Wilayah						
13.01	Kepulauan Mentawai	1,67	23,06	97,67	25,01	50,26	24,73
13.02	Pesisir Selatan	7,22	27,32	90,66	46,94	18,52	34,54
13.03	Solok	22,29	33,74	90,54	25,49	18,47	56,04
13.04	Sijunjung	7,91	23,25	100,00	45,92	22,91	31,17
13.05	Tanah Datar	12,61	46,85	92,00	27,29	13,26	59,46
13.06	Padang Pariaman	9,08	29,92	94,17	29,38	31,62	39,00
13.07	Agam	7,93	36,95	72,53	24,12	30,99	44,89
13.08	Lima Puluh Kota	5,44	35,10	88,89	34,16	25,31	40,54
13.09	Pasaman	24,38	29,18	96,77	23,08	23,35	53,56
13.10	Solok Selatan	21,10	40,08	93,62	15,17	23,65	61,19
13.11	Dharmasraya	-	45,15	94,23	33,75	21,10	45,15
13.12	Pasaman Barat	6,62	33,82	97,80	28,49	31,06	40,45
13.71	Kota Padang	14,83	9,63	80,77	67,69	7,85	24,46
13.72	Kota Solok	31,25	1,01	84,62	67,22	0,53	32,25
13.73	Kota Sawah Lunto	15,27	18,59	75,68	58,01	8,12	33,87
13.74	Kota Padang Panjang	33,33	8,76	81,25	50,95	6,96	42,09
13.75	Kota Bukittinggi	15,18	8,13	62,50	72,51	4,19	23,31
13.76	Kota Payakumbuh	42,34	3,35	70,21	52,05	2,27	45,68
13.77	Kota Pariaman	5,09	23,72	57,75	50,75	20,44	28,81
13	Provinsi Sumatera Barat	12,63	27,35	86,82	40,12	19,90	39,99
①	PULAU SUMATERA	9,15	32,56	72,45	34,16	24,13	41,71
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	9,57	31,84	77,93	37,33	21,26	41,41
☐	INDONESIA	10,29	31,48	76,46	36,28	21,96	41,76
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 3 of 5 [K3] Sanitasi	Fasilitas BAB ART: ada, digunakan sendiri/ bersama ART lainnya	Jika ada fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa	Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/ IPAL	Fasilitas BAB ART lainnya	Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
13.01	Kepulauan Mentawai	64,91	88,89	66,20	35,09	60,02	73,34
13.02	Pesisir Selatan	72,57	98,17	84,80	27,43	70,24	85,18
13.03	Solok	62,89	92,88	72,33	37,11	72,68	76,03
13.04	Sijunjung	66,27	95,69	78,19	33,73	63,39	80,05
13.05	Tanah Datar	84,73	93,04	50,48	15,27	75,69	76,09
13.06	Padang Pariaman	76,91	93,22	52,04	23,09	66,91	74,06
13.07	Agam	85,56	95,72	79,18	14,44	70,60	86,82
13.08	Lima Puluh Kota	77,86	80,53	55,25	22,14	79,56	71,21
13.09	Pasaman	45,54	96,92	63,23	54,46	71,59	68,56
13.10	Solok Selatan	67,54	97,04	73,60	32,46	76,98	79,39
13.11	Dharmasraya	86,02	92,89	76,53	13,98	74,02	85,15
13.12	Pasaman Barat	64,09	95,46	72,12	35,91	73,07	77,22
13.71	Kota Padang	93,63	95,28	80,57	6,37	81,71	89,82
13.72	Kota Solok	94,78	98,74	90,59	5,22	82,66	94,70
13.73	Kota Sawah Lunto	93,14	98,31	88,78	6,86	85,85	93,41
13.74	Kota Padang Panjang	95,00	98,39	74,69	5,00	90,23	89,36
13.75	Kota Bukittinggi	99,43	97,92	91,73	0,57	85,15	96,36
13.76	Kota Payakumbuh	95,84	97,54	83,73	4,16	85,42	92,37
13.77	Kota Pariaman	96,00	98,60	81,57	4,00	82,34	92,06
13	Provinsi Sumatera Barat	78,69	94,27	73,15	21,31	75,06	82,04
①	PULAU SUMATERA	87,81	91,00	76,58	12,19	73,35	85,13
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	89,20	94,12	79,47	10,80	80,41	87,60
☐	INDONESIA	88,06	93,50	79,46	11,94	79,65	87,00
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 4 of 5 [K4] Penerangan Rumah	Sumber penerangan rumah:	Daya terpasang di meteran 1:	Sumber penerangan rumah:	Sumber penerangan rumah:	Sumber penerangan rumah:	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah
		listrik PLN dengan meteran (%)	450 Watt atau lebih (%)	listrik PLN tanpa meteran (%)	listrik non PLN (%)	bukan listrik (%)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	50,97	50,97	5,94	19,44	23,65	50,97
13.02	Pesisir Selatan	88,76	88,76	7,21	2,33	1,69	88,76
13.03	Solok	78,34	78,34	16,75	2,21	2,70	78,34
13.04	Sijunjung	81,08	81,08	13,30	2,08	3,54	81,08
13.05	Tanah Datar	91,23	91,23	7,29	0,43	1,04	91,23
13.06	Padang Pariaman	89,77	89,77	8,50	-	1,73	89,77
13.07	Agam	89,83	89,83	7,82	1,10	1,25	89,83
13.08	Lima Puluh Kota	83,11	83,11	15,90	-	0,99	83,11
13.09	Pasaman	76,22	75,82	17,84	3,73	2,21	76,02
13.10	Solok Selatan	72,73	72,73	13,55	12,07	1,64	72,73
13.11	Dharmasraya	85,47	85,47	13,40	0,34	0,79	85,47
13.12	Pasaman Barat	70,46	70,16	24,35	3,84	1,35	70,31
13.71	Kota Padang	96,71	94,30	3,07	-	0,22	95,51
13.72	Kota Solok	92,61	92,61	6,91	-	0,48	92,61
13.73	Kota Sawah Lunto	95,43	95,43	3,68	-	0,89	95,43
13.74	Kota Padang Panjang	91,28	91,28	8,33	-	0,39	91,28
13.75	Kota Bukittinggi	97,64	95,89	2,36	-	-	96,77
13.76	Kota Payakumbuh	90,19	90,02	9,38	-	0,44	90,11
13.77	Kota Pariaman	96,84	96,23	2,92	-	0,25	96,53
13	Provinsi Sumatera Barat	86,16	85,63	10,43	1,77	1,64	85,90
①	PULAU SUMATERA	86,97	86,75	8,49	2,93	1,61	86,86
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	90,71	90,37	7,96	0,84	0,49	90,54
☐	INDONESIA	87,96	87,63	8,56	1,99	1,49	87,79

Sumber BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 5 of 5 [K5] Bahan Bakar Memasak	Bahan bakar untuk memasak:	Pangkalan/ agen penjual LPG:	Bahan bakar untuk memasak:	Bahan bakar untuk memasak:	Bahan bakar untuk memasak:	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak
		LPG 3 kilogram atau lebih (%)	ada (%)	gas kota (%)	minyak tanah (%)	kayu bakar dan/atau lainnya (%)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	-	13,95	-	9,30	90,70	13,95
13.02	Pesisir Selatan	92,31	91,21	-	-	7,69	91,76
13.03	Solok	72,97	97,30	-	2,70	24,32	85,14
13.04	Sijunjung	75,81	98,39	-	1,61	22,58	87,10
13.05	Tanah Datar	100,00	98,67	-	-	-	99,33
13.06	Padang Pariaman	89,32	98,06	-	-	10,68	93,69
13.07	Agam	90,11	96,70	-	-	9,89	93,41
13.08	Lima Puluh Kota	91,36	100,00	-	-	8,64	95,68
13.09	Pasaman	43,55	95,16	-	-	56,45	69,35
13.10	Solok Selatan	80,85	95,74	-	-	19,15	88,30
13.11	Dharmasraya	96,15	96,15	-	-	3,85	96,15
13.12	Pasaman Barat	80,22	97,80	-	1,10	18,68	89,01
13.71	Kota Padang	100,00	91,35	-	-	-	95,67
13.72	Kota Solok	100,00	92,31	-	-	-	96,15
13.73	Kota Sawah Lunto	97,30	97,30	-	-	2,70	97,30
13.74	Kota Padang Panjang	100,00	100,00	-	-	-	100,00
13.75	Kota Bukittinggi	100,00	100,00	-	-	-	100,00
13.76	Kota Payakumbuh	100,00	95,74	-	-	-	97,87
13.77	Kota Pariaman	98,59	100,00	-	-	1,41	99,30
13	Provinsi Sumatera Barat	85,49	93,41	-	0,63	13,88	89,45
①	PULAU SUMATERA	83,38	76,98	0,24	2,13	14,25	80,18
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	86,97	86,29	0,18	1,06	11,78	86,63
☐	INDONESIA	70,44	70,81	0,14	3,55	25,87	70,63
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK FASILITAS PENDUKUNG

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [4 of 4] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↘↗
13.01	Kepulauan Mentawai	1	1	1	3	1
13.02	Pesisir Selatan	2	1	2	2	2
13.03	Solok	2	1	2	3	2
13.04	Sijunjung	2	1	3	2	2
13.05	Tanah Datar	3	3	3	3	3
13.06	Padang Pariaman	2	3	3	3	2
13.07	Agam	3	3	3	2	3
13.08	Lima Puluh Kota	3	2	3	2	2
13.09	Pasaman	2	1	2	1	2
13.10	Solok Selatan	2	2	2	2	2
13.11	Dharmasraya	2	3	3	2	2
13.12	Pasaman Barat	2	2	2	2	2
13.71	Kota Padang	3	3	3	3	3
13.72	Kota Solok	3	3	3	1	3
13.73	Kota Sawah Lunto	2	3	3	2	2
13.74	Kota Padang Panjang	3	3	3	3	3
13.75	Kota Bukittinggi	3	3	3	1	3
13.76	Kota Payakumbuh	3	3	3	1	3
13.77	Kota Pariaman	3	3	3	3	3
13	Provinsi Sumatera Barat	3	3	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	1	3	3	1	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
13.01	Kepulauan Mentawai	31,40	13,95	26,20	37,98	27,38
13.02	Pesisir Selatan	70,33	58,79	52,62	11,36	48,28
13.03	Solok	74,32	59,46	55,90	17,57	51,81
13.04	Sijunjung	70,16	54,84	56,08	7,53	47,15
13.05	Tanah Datar	94,67	89,33	62,00	28,44	68,61
13.06	Padang Pariaman	74,51	74,76	57,09	17,48	55,96
13.07	Agam	90,66	84,62	60,28	16,85	63,10
13.08	Lima Puluh Kota	79,32	66,67	56,55	7,41	52,49
13.09	Pasaman	76,61	59,68	53,26	2,15	47,92
13.10	Solok Selatan	72,87	72,34	53,38	12,06	52,66
13.11	Dharmasraya	67,79	73,08	57,37	7,05	51,32
13.12	Pasaman Barat	75,00	72,53	54,45	7,33	52,32
13.71	Kota Padang	91,59	94,23	62,50	35,90	71,05
13.72	Kota Solok	80,77	100,00	57,69	5,13	60,90
13.73	Kota Sawah Lunto	72,97	83,78	60,81	6,31	55,97
13.74	Kota Padang Panjang	92,19	93,75	65,63	41,67	73,31
13.75	Kota Bukittinggi	100,00	100,00	60,42	5,56	66,49
13.76	Kota Payakumbuh	87,77	85,11	57,45	3,55	58,47
13.77	Kota Pariaman	85,92	95,77	56,34	54,93	73,24
13	Provinsi Sumatera Barat	77,92	72,94	55,96	17,39	56,05
①	PULAU SUMATERA	62,16	68,89	48,39	4,41	45,96
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	68,90	76,68	51,86	7,49	51,23
☐	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas: aspal/ beton (%)	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+: sepanjang tahun (%)	Angkutan umum, dengan trayek tetap: ada (%)	Angkutan umum, beroperasi setiap hari: ada (%)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)
	Wilayah	①	②	③	④	Profil	① ↔ ④
13.01	Kepulauan Mentawai	53,49	39,53	9,30	23,26	3.006	31,40
13.02	Pesisir Selatan	89,56	96,15	30,77	64,84	639	70,33
13.03	Solok	91,89	90,54	52,70	62,16	935	74,32
13.04	Sijunjung	93,55	96,77	40,32	50,00	348	70,16
13.05	Tanah Datar	100,00	100,00	81,33	97,33	267	94,67
13.06	Padang Pariaman	95,15	100,00	38,83	64,08	222	74,51
13.07	Agam	100,00	98,90	72,53	91,21	258	90,66
13.08	Lima Puluh Kota	86,42	95,06	64,20	71,60	595	79,32
13.09	Pasaman	90,32	95,16	53,23	67,74	658	76,61
13.10	Solok Selatan	80,85	91,49	44,68	74,47	837	72,87
13.11	Dharmasraya	88,46	86,54	50,00	46,15	494	67,79
13.12	Pasaman Barat	92,31	98,90	49,45	59,34	486	75,00
13.71	Kota Padang	100,00	98,08	79,81	88,46	28	91,59
13.72	Kota Solok	100,00	100,00	23,08	100,00	18	80,77
13.73	Kota Sawah Lunto	100,00	100,00	13,51	78,38	116	72,97
13.74	Kota Padang Panjang	100,00	100,00	68,75	100,00	12	92,19
13.75	Kota Bukittinggi	100,00	100,00	100,00	100,00	8	100,00
13.76	Kota Payakumbuh	100,00	100,00	65,96	85,11	21	87,77
13.77	Kota Pariaman	100,00	100,00	43,66	100,00	22	85,92
13	Provinsi Sumatera Barat	92,71	94,98	51,45	72,55	365	77,92
①	PULAU SUMATERA	72,61	87,23	34,84	53,96	373	62,16
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	83,22	92,73	41,12	58,51	137	68,90
☐	INDONESIA	72,67	83,98	40,08	55,75	329	63,12
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler: sangat kuat/kuat (%)	Sinyal telepon seluler: lemah (%)	Sinyal telepon seluler: tidak ada (%)	Pengguna telepon seluler "sebagian besar wilayah D/K" (%)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BTS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM (%)
		Wilayah	①	Profil	Profil	Profil	Profil
13.01	Kepulauan Mentawai	13,95	51,16	34,88	41,86	215	13,95
13.02	Pesisir Selatan	58,79	37,91	3,30	94,51	37	58,79
13.03	Solok	59,46	35,14	5,41	90,54	33	59,46
13.04	Sijunjung	54,84	35,48	9,68	95,16	50	54,84
13.05	Tanah Datar	89,33	10,67	-	100,00	10	89,33
13.06	Padang Pariaman	74,76	25,24	-	98,06	9	74,76
13.07	Agam	84,62	14,29	1,10	97,80	10	84,62
13.08	Lima Puluh Kota	66,67	32,10	1,23	98,77	30	66,67
13.09	Pasaman	59,68	32,26	8,06	91,94	53	59,68
13.10	Solok Selatan	72,34	27,66	-	93,62	58	72,34
13.11	Dharmasraya	73,08	25,00	1,92	98,08	29	73,08
13.12	Pasaman Barat	72,53	27,47	-	95,60	34	72,53
13.71	Kota Padang	94,23	5,77	-	98,08	3	94,23
13.72	Kota Solok	100,00	-	-	92,31	3	100,00
13.73	Kota Sawah Lunto	83,78	16,22	-	100,00	12	83,78
13.74	Kota Padang Panjang	93,75	6,25	-	93,75	3	93,75
13.75	Kota Bukittinggi	100,00	-	-	100,00	1	100,00
13.76	Kota Payakumbuh	85,11	14,89	-	97,87	2	85,11
13.77	Kota Pariaman	95,77	4,23	-	100,00	2	95,77
13	Provinsi Sumatera Barat	72,94	24,00	3,06	94,67	25	72,94
①	PULAU SUMATERA	68,89	29,10	2,01	90,74	27	68,89
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	76,68	22,24	1,08	93,83	13	76,68
☐	INDONESIA	66,22	25,73	8,05	85,02	30	66,22
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	16,28	36,11	24	14	1.002	26,20
13.02	Pesisir Selatan	8,24	97,01	8	90	359	52,62
13.03	Solok	20,27	91,53	8	101	234	55,90
13.04	Sijunjung	22,58	89,58	4	75	224	56,08
13.05	Tanah Datar	24,00	100,00	4	274	74	62,00
13.06	Padang Pariaman	16,50	97,67	7	347	74	57,09
13.07	Agam	21,98	98,59	6	291	82	60,28
13.08	Lima Puluh Kota	16,05	97,06	5	105	210	56,55
13.09	Pasaman	16,13	90,38	9	80	329	53,26
13.10	Solok Selatan	17,02	89,74	5	53	418	53,38
13.11	Dharmasraya	25,00	89,74	9	69	185	57,37
13.12	Pasaman Barat	15,38	93,51	9	110	278	54,45
13.71	Kota Padang	25,00	100,00	3	1.274	24	62,50
13.72	Kota Solok	15,38	100,00	2	957	36	57,69
13.73	Kota Sawah Lunto	21,62	100,00	5	277	29	60,81
13.74	Kota Padang Panjang	31,25	100,00	2	2.308	4	65,63
13.75	Kota Bukittinggi	20,83	100,00	2	4.595	4	60,42
13.76	Kota Payakumbuh	14,89	100,00	3	1.523	12	57,45
13.77	Kota Pariaman	12,68	100,00	3	1.346	6	56,34
13	Provinsi Sumatera Barat	17,73	94,18	6	130	170	55,96
①	PULAU SUMATERA	10,99	85,80	9	120	168	48,39
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	12,53	91,18	7	334	90	51,86
☐	INDONESIA	11,63	80,75	11	136	187	46,19
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam:	Perlengkapan keselamatan:	Rambu dan/atau jalur evakuasi:	Sistem peringatan dini, khusus tsunami:	Wilayah berpotensi tsunami	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA
		ada (%)	ada (%)	ada (%)	ada (%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
13.01	Kepulauan Mentawai	34,88	16,28	62,79	20,93	100,00	37,98
13.02	Pesisir Selatan	11,54	2,75	19,78	7,50	87,91	11,36
13.03	Solok	18,92	10,81	22,97	-	66,22	17,57
13.04	Sijunjung	16,13	6,45	-	-	69,35	7,53
13.05	Tanah Datar	30,67	17,33	37,33	-	29,33	28,44
13.06	Padang Pariaman	19,42	7,77	25,24	14,47	73,79	17,48
13.07	Agam	27,47	6,59	16,48	40,00	5,49	16,85
13.08	Lima Puluh Kota	12,35	7,41	2,47	-	34,57	7,41
13.09	Pasaman	1,61	3,23	1,61	-	1,61	2,15
13.10	Solok Selatan	10,64	12,77	12,77	-	31,91	12,06
13.11	Dharmasraya	7,69	9,62	3,85	-	57,69	7,05
13.12	Pasaman Barat	10,99	3,30	7,69	26,32	20,88	7,33
13.71	Kota Padang	36,54	13,46	57,69	37,21	82,69	35,90
13.72	Kota Solok	-	15,38	-	-	-	5,13
13.73	Kota Sawah Lunto	16,22	2,70	-	-	10,81	6,31
13.74	Kota Padang Panjang	25,00	56,25	43,75	-	12,50	41,67
13.75	Kota Bukittinggi	4,17	8,33	4,17	-	-	5,56
13.76	Kota Payakumbuh	4,26	4,26	2,13	-	12,77	3,55
13.77	Kota Pariaman	59,15	14,08	91,55	43,66	100,00	54,93
13	Provinsi Sumatera Barat	19,69	8,86	23,61	15,45	51,76	17,39
①	PULAU SUMATERA	5,31	2,70	5,21	1,95	45,78	4,41
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	11,58	4,16	6,74	2,29	36,33	7,49
☐	INDONESIA	9,49	3,26	6,01	1,74	43,40	6,26
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH



TEMATIK

**POTENSI WILAYAH
SARPRAS DASAR EKONOMI
PASAR/PERTOKOAN
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↘↗
13.01	Kepulauan Mentawai	3	1	1	1	1
13.02	Pesisir Selatan	2	2	2	2	2
13.03	Solok	3	2	2	2	2
13.04	Sijunjung	3	2	3	2	2
13.05	Tanah Datar	3	3	3	3	3
13.06	Padang Pariaman	3	2	3	3	3
13.07	Agam	3	3	3	3	3
13.08	Lima Puluh Kota	3	2	3	3	3
13.09	Pasaman	3	2	2	2	2
13.10	Solok Selatan	3	2	2	3	2
13.11	Dharmasraya	3	2	3	2	2
13.12	Pasaman Barat	3	2	2	2	2
13.71	Kota Padang	2	3	3	3	3
13.72	Kota Solok	3	3	3	3	3
13.73	Kota Sawah Lunto	3	2	3	3	3
13.74	Kota Padang Panjang	2	3	3	3	3
13.75	Kota Bukittinggi	2	3	3	3	3
13.76	Kota Payakumbuh	3	3	3	3	3
13.77	Kota Pariaman	3	3	2	3	3
13	Provinsi Sumatera Barat	3	3	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	1	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	25.44	45.45	35.48	36.82	35.80
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ T1 » POTENSI EKONOMI T2 » SARPRAS DASAR EKONOMI T3 » PASAR/PERTOKOAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG Category: Availability and Accessibility	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG (%)	Indeks ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
13.01	Kepulauan Mentawai	31.23	27.38	6.62	9.36	18.65
13.02	Pesisir Selatan	30.17	48.28	42.83	46.34	41.90
13.03	Solok	32.71	51.81	42.97	47.56	43.76
13.04	Sijunjung	32.80	47.15	48.84	43.29	43.02
13.05	Tanah Datar	38.50	68.61	51.33	56.89	53.83
13.06	Padang Pariaman	33.23	55.96	47.64	57.86	48.67
13.07	Agam	36.11	63.10	47.85	51.32	49.59
13.08	Lima Puluh Kota	40.23	52.49	49.30	69.14	52.79
13.09	Pasaman	35.63	47.92	45.15	42.60	42.83
13.10	Solok Selatan	36.20	52.66	43.33	50.94	45.78
13.11	Dharmasraya	31.39	51.32	50.30	49.79	45.70
13.12	Pasaman Barat	33.37	52.32	46.00	48.37	45.02
13.71	Kota Padang	30.08	71.05	58.94	65.52	56.40
13.72	Kota Solok	42.31	60.90	60.77	69.23	58.30
13.73	Kota Sawah Lunto	35.97	55.97	50.24	54.94	49.28
13.74	Kota Padang Panjang	30.31	73.31	63.13	75.00	60.44
13.75	Kota Bukittinggi	30.38	66.49	62.08	68.75	56.93
13.76	Kota Payakumbuh	31.65	58.47	49.96	57.87	49.49
13.77	Kota Pariaman	31.61	73.24	46.48	57.89	52.30
13	Provinsi Sumatera Barat	31.14	56.05	46.60	50.03	45.95
①	PULAU SUMATERA	24.16	45.96	37.71	38.07	36.48
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	26.38	51.23	43.28	45.46	41.59
☐	INDONESIA	25.44	45.45	35.48	36.82	35.80
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH



TEMATIK POTENSI EKONOMI

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [1 of 4] ↓ POTENSI EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Pertanian	Lokpri Komponen ↓ Kelautan	Lokpri Komponen ↓ Tambang	Lokpri Komponen ↓ Industri	Lokpri Komponen ↓ Pariwisata	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↘↗
13.01	Kepulauan Mentawai	1	3	2	1	3	3
13.02	Pesisir Selatan	3	3	2	2	1	2
13.03	Solok	3	1	2	2	3	3
13.04	Sijunjung	3	1	3	3	1	3
13.05	Tanah Datar	3	1	3	3	3	3
13.06	Padang Pariaman	3	3	3	1	2	3
13.07	Agam	3	3	2	2	2	3
13.08	Lima Puluh Kota	2	1	3	3	3	3
13.09	Pasaman	3	1	3	3	2	3
13.10	Solok Selatan	3	1	3	2	3	3
13.11	Dharmasraya	3	1	3	2	2	3
13.12	Pasaman Barat	3	3	2	3	1	3
13.71	Kota Padang	1	3	2	3	3	2
13.72	Kota Solok	1	1	1	3	3	3
13.73	Kota Sawah Lunto	2	1	3	3	3	3
13.74	Kota Padang Panjang	1	1	1	3	3	2
13.75	Kota Bukittinggi	1	1	1	3	3	2
13.76	Kota Payakumbuh	2	1	2	3	3	3
13.77	Kota Pariaman	2	3	2	3	2	3
13	Provinsi Sumatera Barat	3	3	3	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	3	1	1	1	1	1
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	1	1	3	3	3
☐	INDONESIA	70.51	30.75	11.25	7.56	7.11	25.44
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen K1 » Pertanian K2 » Kelautan K3 » Tambang K4 » Industri K5 » Pariwisata	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pariwisata (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
13.01	Kepulauan Mentawai	62.31	57.77	19.77	2.33	13.95	31.23
13.02	Pesisir Selatan	81.42	38.91	19.23	9.07	2.20	30.17
13.03	Solok	81.08	-	20.95	9.91	18.92	32.71
13.04	Sijunjung	77.42	-	30.65	21.51	1.61	32.80
13.05	Tanah Datar	97.98	-	23.33	19.33	13.33	38.50
13.06	Padang Pariaman	88.54	34.15	27.18	6.55	9.71	33.23
13.07	Agam	85.62	63.05	14.29	8.24	9.34	36.11
13.08	Lima Puluh Kota	75.93	-	37.04	34.98	12.96	40.23
13.09	Pasaman	85.26	-	33.06	12.90	11.29	35.63
13.10	Solok Selatan	82.04	-	35.11	9.57	18.09	36.20
13.11	Dharmasraya	79.08	-	27.88	10.90	7.69	31.39
13.12	Pasaman Barat	88.46	37.00	13.74	21.61	6.04	33.37
13.71	Kota Padang	53.60	42.95	13.46	12.02	28.37	30.08
13.72	Kota Solok	65.38	-	7.69	53.85	42.31	42.31
13.73	Kota Sawah Lunto	73.62	-	27.03	13.51	29.73	35.97
13.74	Kota Padang Panjang	55.63	-	9.38	21.88	34.38	30.31
13.75	Kota Bukittinggi	54.17	-	2.08	36.11	29.17	30.38
13.76	Kota Payakumbuh	74.47	-	17.02	22.34	12.77	31.65
13.77	Kota Pariaman	76.92	33.94	13.38	21.83	11.97	31.61
13	Provinsi Sumatera Barat	77.38	32.66	21.57	11.37	12.71	31.14
①	PULAU SUMATERA	72.33	29.13	9.33	4.53	5.48	24.16
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	74.53	30.08	9.13	9.75	8.39	26.38
☐	INDONESIA	70.51	30.75	11.25	7.56	7.11	25.44
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 1 of 5 [K1] Pertanian: Usaha masyarakat D/K dari pertanian, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: pertanian (PERTN)	Kondisi jalan ke sentra produksi: aspal/beton, diperkeras	Σ KUD yang menjual dan membeli hasil pertanian	Ada KUD yang menjual SAPRODI pertanian	Ada akses ke sentra produksi melalui air	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian
		D/K (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	95.35	29.27	-	-	4.88	62.31
13.02	Pesisir Selatan	95.60	67.24	11.49	0.57	-	81.42
13.03	Solok	100.00	62.16	4.05	6.76	-	81.08
13.04	Sijunjung	100.00	54.84	6.45	4.84	-	77.42
13.05	Tanah Datar	98.67	97.30	2.70	4.05	-	97.98
13.06	Padang Pariaman	97.09	80.00	1.00	1.00	-	88.54
13.07	Agam	94.51	76.74	25.58	9.30	-	85.62
13.08	Lima Puluh Kota	100.00	51.85	8.64	6.17	-	75.93
13.09	Pasaman	98.39	72.13	8.20	3.28	-	85.26
13.10	Solok Selatan	93.62	70.45	6.82	2.27	-	82.04
13.11	Dharmasraya	96.15	62.00	26.00	10.00	-	79.08
13.12	Pasaman Barat	100.00	76.92	25.27	9.89	-	88.46
13.71	Kota Padang	27.88	79.31	17.24	10.34	-	53.60
13.72	Kota Solok	30.77	100.00	50.00	50.00	-	65.38
13.73	Kota Sawah Lunto	56.76	90.48	9.52	-	-	73.62
13.74	Kota Padang Panjang	31.25	80.00	40.00	-	-	55.63
13.75	Kota Bukittinggi	8.33	100.00	50.00	-	-	54.17
13.76	Kota Payakumbuh	48.94	100.00	-	8.70	-	74.47
13.77	Kota Pariaman	56.34	97.50	-	-	-	76.92
13	Provinsi Sumatera Barat	83.29	71.47	10.83	4.71	0.19	77.38
①	PULAU SUMATERA	90.06	54.60	4.95	2.02	1.28	72.33
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	83.96	65.10	4.12	2.07	0.73	74.53
☐	INDONESIA	86.98	54.03	3.71	1.58	2.44	70.51
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 2 of 5 [K2] Kelautan: Wilayah D/K yang berbatasan dengan laut, dan pemanfaatan laut	D/K berbatasan dengan laut (LAUT)	Laut untuk perikanan tangkap	Laut untuk perikanan budi daya	Laut untuk tambak garam	Laut untuk wisata bahari	Laut untuk transportasi umum	Σ pelabuhan perikanan (PP)	Σ tempat pelelangan ikan (TPI)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan
		D/K	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	(KC)	(KC)	(%)
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(KC)	(KC)	(%)
Wilayah		1	2	3	4	5	6	Profil	Profil	1 ↔ 6
13.01	Kepulauan Mentawai	76.74	96.97	15.15	-	27.27	72.73	1	1	57.77
13.02	Pesisir Selatan	20.88	100.00	31.58	-	34.21	7.89	7	2	38.91
13.03	Solok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.04	Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.05	Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.06	Padang Pariaman	13.59	92.86	28.57	-	14.29	21.43	1	2	34.15
13.07	Agam	2.20	100.00	50.00	-	-	100.00	-	1	63.05
13.08	Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.09	Pasaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.10	Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.11	Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.12	Pasaman Barat	7.69	85.71	42.86	14.29	42.86	28.57	2	-	37.00
13.71	Kota Padang	23.08	91.67	20.83	-	41.67	37.50	4	5	42.95
13.72	Kota Solok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.73	Kota Sawah Lunto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.74	Kota Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.75	Kota Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.76	Kota Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.77	Kota Pariaman	19.72	100.00	14.29	-	14.29	21.43	-	1	33.94
13	Provinsi Sumatera Barat	10.35	96.21	24.24	0.76	29.55	34.85	15	12	32.66
1	PULAU SUMATERA	9.83	90.78	28.87	2.54	14.63	28.15	188	144	29.13
	KAWASAN BARAT INDONESIA	7.95	89.81	34.32	6.70	18.94	22.77	347	338	30.08
	INDONESIA	15.32	93.21	29.06	3.83	13.22	29.85	689	559	30.75
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah									

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 3 of 5 [K3] Tambang: Usaha masyarakat D/K dari tambang, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: tambang ----- D/K (%)	Ada lokasi galian C ----- D/K (%)	Σ lokasi tambang minyak (KC)	Σ lokasi tambang gas (KC)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang (%)
		Wilayah	1	2	Profil	Profil
13.01	Kepulauan Mentawai	-	39.53	-	-	19.77
13.02	Pesisir Selatan	-	38.46	-	-	19.23
13.03	Solok	-	41.89	-	-	20.95
13.04	Sijunjung	-	61.29	-	-	30.65
13.05	Tanah Datar	-	46.67	-	-	23.33
13.06	Padang Pariaman	-	54.37	-	-	27.18
13.07	Agam	-	28.57	-	-	14.29
13.08	Lima Puluh Kota	-	74.07	-	-	37.04
13.09	Pasaman	-	66.13	-	-	33.06
13.10	Solok Selatan	4.26	65.96	-	-	35.11
13.11	Dharmasraya	-	55.77	-	-	27.88
13.12	Pasaman Barat	-	27.47	-	-	13.74
13.71	Kota Padang	2.88	24.04	-	-	13.46
13.72	Kota Solok	-	15.38	-	-	7.69
13.73	Kota Sawah Lunto	5.41	48.65	-	-	27.03
13.74	Kota Padang Panjang	-	18.75	-	-	9.38
13.75	Kota Bukittinggi	-	4.17	-	-	2.08
13.76	Kota Payakumbuh	-	34.04	-	-	17.02
13.77	Kota Pariaman	-	26.76	-	-	13.38
13	Provinsi Sumatera Barat	0.55	42.59	-	-	21.57
①	PULAU SUMATERA	0.38	18.27	87	53	9.33
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	0.29	17.98	111	72	9.13
☐	INDONESIA	0.57	21.94	142	96	11.25
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 4 of 5 [K4] Industri: Usaha masyarakat D/K dari industri, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K *)	Σ lokasi sentra industri (SI)	Σ lokasi lingkungan industri kecil (LIK)	Σ lokasi per kampungan industri kecil (LIK)	Σ lokasi KAWA SAN INDUS TRI	Σ lokasi PER GU DANG AN	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri
		industri ----- D/K (%)	----- D/K (%)	----- D/K (%)	----- D/K (%)	(K/K)	(K/K)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	Profil	Profil	① ↔ ④
13.01	Kepulauan Mentawai	2.33	-	-	-	-	-	2.33
13.02	Pesisir Selatan	3.30	10.99	12.64	9.34	-	-	9.07
13.03	Solok	-	8.11	20.27	1.35	-	-	9.91
13.04	Sijunjung	-	12.90	40.32	11.29	-	-	21.51
13.05	Tanah Datar	1.33	37.33	-	-	-	-	19.33
13.06	Padang Pariaman	2.91	7.77	9.71	5.83	1	-	6.55
13.07	Agam	5.49	-	-	10.99	-	3	8.24
13.08	Lima Puluh Kota	-	30.86	51.85	22.22	-	1	34.98
13.09	Pasaman	1.61	9.68	20.97	19.35	-	1	12.90
13.10	Solok Selatan	2.13	21.28	10.64	4.26	-	-	9.57
13.11	Dharmasraya	3.85	-	13.46	15.38	-	-	10.90
13.12	Pasaman Barat	-	25.27	31.87	7.69	-	1	21.61
13.71	Kota Padang	31.73	5.77	3.85	6.73	-	4	12.02
13.72	Kota Solok	53.85	-	-	-	-	-	53.85
13.73	Kota Sawah Lunto	8.11	10.81	21.62	13.51	-	-	13.51
13.74	Kota Padang Panjang	43.75	18.75	12.50	12.50	-	-	21.88
13.75	Kota Bukittinggi	83.33	20.83	-	4.17	-	-	36.11
13.76	Kota Payakumbuh	38.30	6.38	-	-	-	-	22.34
13.77	Kota Pariaman	23.94	19.72	-	-	-	-	21.83
13	Provinsi Sumatera Barat	9.80	13.25	14.35	8.08	1	10	11.37
①	PULAU SUMATERA	5.48	5.29	5.15	2.18	35	140	4.53
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	10.77	11.92	10.10	6.21	133	362	9.75
☐	INDONESIA	8.15	9.65	7.81	4.63	196	536	7.56
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah	*) Termasuk jenis usaha masyarakat dari: pergudangan, angkutan, komunikasi						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 5 of 5 [K5] Pariwisata Usaha masyarakat D/K dari pariwisata, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	% Usaha masyarakat dari: *) pariwisata PER Σ D/K	% Objek pariwisata PER Σ D/K	Σ Desa wisata (PERDA)	Σ Desa wisata	Σ Kebun binatang	Σ Wisata tirta	Σ Agrowisata	Σ Wisata budaya	Σ Taman rekreasi	Σ Wisata alam	Σ Wisata lainnya	% Indeks Komponen Pariwisata
		Wilayah	①	②	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC
13.01	Kepulauan Mentawai	2.33	25.58	3	1	-	6	-	-	-	1	-	13.95
13.02	Pesisir Selatan	1.10	3.30	-	-	-	2	-	-	-	2	2	2.20
13.03	Solok	-	37.84	3	-	-	1	2	4	4	11	3	18.92
13.04	Sijunjung	-	3.23	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1.61
13.05	Tanah Datar	-	26.67	1	1	-	-	1	1	3	10	3	13.33
13.06	Padang Pariaman	-	19.42	-	-	-	2	1	1	-	15	1	9.71
13.07	Agam	-	18.68	2	-	-	4	1	-	-	10	-	9.34
13.08	Lima Puluh Kota	-	25.93	-	-	-	5	2	3	3	7	1	12.96
13.09	Pasaman	-	22.58	2	2	-	4	-	1	1	4	-	11.29
13.10	Solok Selatan	-	36.17	1	-	-	3	1	3	1	6	2	18.09
13.11	Dharmasraya	-	15.38	-	-	-	2	-	-	-	2	4	7.69
13.12	Pasaman Barat	-	12.09	-	-	1	-	-	1	2	7	-	6.04
13.71	Kota Padang	37.50	19.23	1	1	-	4	-	2	4	7	1	28.37
13.72	Kota Solok	15.38	69.23	1	2	-	1	-	-	3	2	-	42.31
13.73	Kota Sawah Lunto	29.73	29.73	1	-	1	-	1	1	3	4	-	29.73
13.74	Kota Padang Panjang	25.00	43.75	1	1	-	1	-	2	1	-	1	34.38
13.75	Kota Bukittinggi	8.33	50.00	2	1	1	-	-	5	2	-	1	29.17
13.76	Kota Payakumbuh	12.77	12.77	1	-	-	-	-	1	1	3	-	12.77
13.77	Kota Pariaman	19.72	4.23	-	-	-	1	-	1	-	-	1	11.97
13	Provinsi Sumatera Barat	6.35	19.06	19	9	3	37	9	26	28	92	20	12.71
①	PULAU SUMATERA	4.08	6.87	207	148	13	255	63	102	328	522	121	5.48
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	4.98	11.80	665	547	37	869	322	402	1,018	1,804	421	8.39
☐	INDONESIA	4.29	9.92	962	772	50	1,122	369	566	1,269	2,661	558	7.11
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah	*) Jenis usaha » jasa, dan lainnya											

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Padi PERTN (%)	Pala wija PERTN (%)	Horti kul tura PERTN (%)	Karet PERTN (%)	Kelapa sawit PERTN (%)	Kopi PERTN (%)	Kakao PERTN (%)	Kelapa PERTN (%)	Lada PERTN (%)	Ceng keh PERTN (%)	Tem bakau PERTN (%)	Tebu PERTN (%)	Peter nakan PERTN (%)	Peri knan tang kap PERTN (%)	Peri knan budi daya PERTN (%)	Lain nya PERTN (%)	D/K PERTA NIAN ↓ (PERTN)
	Wilayah																	
13.01	Kepulauan Mentawai	7.32	-	7.32	-	-	-	7.32	63.41	-	12.20	-	-	-	2.44	-	-	95.35
13.02	Pesisir Selatan	64.37	2.87	1.72	1.72	17.82	0.57	-	-	0.57	0.57	-	-	1.15	4.60	-	4.02	95.60
13.03	Solok	78.38	2.70	18.92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
13.04	Sijunjung	43.55	-	1.61	46.77	8.06	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
13.05	Tanah Datar	78.38	1.35	14.86	4.05	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.35	98.67
13.06	Padang Pariaman	86.00	2.00	-	-	-	-	-	12.00	-	-	-	-	-	-	-	-	97.09
13.07	Agam	67.44	3.49	17.44	1.16	6.98	-	-	-	-	-	-	2.33	-	1.16	-	-	94.51
13.08	Lima Puluh Kota	76.54	1.23	3.70	8.64	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.88	100.00
13.09	Pasaman	81.97	3.28	1.64	11.48	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.64	98.39
13.10	Solok Selatan	70.45	4.55	-	13.64	9.09	2.27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93.62
13.11	Dharmasraya	16.00	-	-	40.00	44.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96.15
13.12	Pasaman Barat	18.68	7.69	-	1.10	68.13	-	-	-	-	-	-	-	-	4.40	-	-	100.00
13.71	Kota Padang	79.31	3.45	3.45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.79	-	-	27.88
13.72	Kota Solok	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.77
13.73	Kota Sawah Lunto	80.95	4.76	-	-	-	-	14.29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56.76
13.74	Kota Padang Panjang	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.25
13.75	Kota Bukittinggi	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.33
13.76	Kota Payakumbuh	95.65	4.35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48.94
13.77	Kota Pariaman	77.50	-	5.00	-	-	-	-	2.50	-	-	-	-	-	15.00	-	-	56.34
13	Provinsi Sumatera Barat	63.47	2.64	5.08	7.25	12.24	0.19	0.56	3.67	0.09	0.56	-	0.19	0.19	2.26	-	1.60	83.29
①	PULAU SUMATERA	39.95	4.99	2.90	19.13	15.56	7.97	1.39	2.24	0.63	0.26	0.03	0.16	0.33	3.37	0.55	0.55	90.06
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	56.06	7.68	4.73	10.23	8.29	4.71	0.75	1.45	0.36	0.36	0.32	0.84	0.55	2.42	0.61	0.64	83.96
□	INDONESIA	44.44	16.43	4.72	8.69	6.55	3.22	1.68	4.58	0.53	1.37	0.20	0.50	0.53	4.13	0.67	1.76	86.98

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Profil Industri: Industri mikro dan kecil / IMK (memiliki TK < 20 orang), menurut bahan baku utama di wilayah D/K	% Barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll)	% Barang dari kulit (mebel, meja, kursi, dll)	% Barang dari logam mulia, atau bahan dari logam	% Kain/tenun (kerajinan tenun konveksi, dll)	% Gerabah/keramik/batu (genteng, porselin, dll)	% Anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, dll	% Makanan dan minuman (pengolahan ikan, dll)	% Lainnya	% Jumlah IMK
		1	2	3	4	5	6	7	8	1 ↔ 8
Wilayah		1	2	3	4	5	6	7	8	1 ↔ 8
13.01	Kepulauan Mentawai	-	4.24	-	0.86	1.57	0.71	92.55	0.08	100.00
13.02	Pesisir Selatan	0.10	16.60	2.63	12.50	13.56	5.99	42.50	6.12	100.00
13.03	Solok	0.14	9.63	1.26	11.92	16.03	5.05	45.42	10.56	100.00
13.04	Sijunjung	0.17	22.18	1.58	9.14	4.57	4.49	54.57	3.32	100.00
13.05	Tanah Datar	0.08	7.94	1.88	22.96	2.56	2.88	59.63	2.08	100.00
13.06	Padang Pariaman	0.85	9.41	3.75	15.84	32.31	9.84	24.53	3.47	100.00
13.07	Agam	1.16	7.06	2.26	46.21	7.97	4.36	23.99	6.99	100.00
13.08	Lima Puluh Kota	0.22	4.16	0.58	17.53	9.36	23.96	22.70	21.50	100.00
13.09	Pasaman	0.07	15.32	1.29	2.00	14.32	4.08	14.96	47.96	100.00
13.10	Solok Selatan	0.45	21.36	5.76	14.39	9.24	3.79	37.12	7.88	100.00
13.11	Dharmasraya	0.14	22.71	7.11	16.69	7.80	1.37	36.66	7.52	100.00
13.12	Pasaman Barat	-	35.86	6.21	2.34	2.62	4.83	42.07	6.07	100.00
13.71	Kota Padang	0.76	6.48	1.62	7.33	0.95	1.44	79.69	1.74	100.00
13.72	Kota Solok	4.85	33.01	0.97	30.10	4.85	1.94	22.33	1.94	100.00
13.73	Kota Sawah Lunto	0.05	3.09	1.28	55.85	3.28	0.67	35.60	0.19	100.00
13.74	Kota Padang Panjang	1.97	3.36	2.46	23.28	0.90	0.08	67.21	0.74	100.00
13.75	Kota Bukittinggi	3.15	3.44	1.51	27.26	2.15	1.22	57.72	3.55	100.00
13.76	Kota Payakumbuh	0.66	7.12	2.81	12.84	6.65	9.28	59.79	0.84	100.00
13.77	Kota Pariaman	1.39	10.84	4.16	45.65	7.19	1.39	29.00	0.38	100.00
13	Provinsi Sumatera Barat	0.60	9.07	2.11	21.13	9.62	7.13	42.30	8.04	100.00
①	PULAU SUMATERA	0.33	10.01	3.45	15.77	15.81	10.16	34.47	10.01	100.00
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	1.11	10.20	2.54	12.83	11.32	18.98	33.83	9.20	100.00
☐	INDONESIA	0.85	9.63	2.27	15.08	10.29	17.32	34.80	9.76	100.00
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah									

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH



TEMATIK
**SARANA PRASARANA
DASAR EKONOMI**

Dimensi □ ECONOMI WILAYAH	INDIKAS Lokasi Prioritas Intervensi Program/ Kegiatan ↓ Tematik [4 of 4] ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙ ↓ ↘
13.01	Kepulauan Mentawai	1	1	1	3	1
13.02	Pesisir Selatan	2	1	2	2	2
13.03	Solok	2	1	2	3	2
13.04	Sjunjung	2	1	3	2	2
13.05	Tanah Datar	3	3	3	3	3
13.06	Padang Pariaman	2	3	3	3	2
13.07	Agam	3	3	3	2	3
13.08	Lima Puluh Kota	3	2	3	2	2
13.09	Pasaman	2	1	2	1	2
13.10	Solok Selatan	2	2	2	2	2
13.11	Dharmasraya	2	3	3	2	2
13.12	Pasaman Barat	2	2	2	2	2
13.71	Kota Padang	3	3	3	3	3
13.72	Kota Solok	3	3	3	1	3
13.73	Kota Sawah Lunto	2	3	3	2	2
13.74	Kota Padang Panjang	3	3	3	3	3
13.75	Kota Bukittinggi	3	3	3	1	3
13.76	Kota Payakumbuh	3	3	3	1	3
13.77	Kota Pariaman	3	3	3	3	3
13	Provinsi Sumatera Barat	3	3	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	1	3	3	1	3
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
▣	INDONESIA	63.12	66.22	46.19	6.26	45.45
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SAFPRAS DASAR EKONOMI Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SAFPRAS DASAR EKONOMI (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
13.01	Kepulauan Mentawai	31.40	13.95	26.20	37.98	27.38
13.02	Pesisir Selatan	70.33	58.79	52.62	11.36	48.28
13.03	Solok	74.32	59.46	55.90	17.57	51.81
13.04	Sjunjung	70.16	54.84	56.08	7.53	47.15
13.05	Tanah Datar	94.67	89.33	62.00	28.44	68.61
13.06	Padang Pariaman	74.51	74.76	57.09	17.48	55.96
13.07	Agam	90.66	84.62	60.28	16.85	63.10
13.08	Lima Puluh Kota	79.32	66.67	56.55	7.41	52.49
13.09	Pasaman	76.61	59.68	53.26	2.15	47.92
13.10	Solok Selatan	72.87	72.34	53.38	12.06	52.66
13.11	Dharmasraya	67.79	73.08	57.37	7.05	51.32
13.12	Pasaman Barat	75.00	72.53	54.45	7.33	52.32
13.71	Kota Padang	91.59	94.23	62.50	35.90	71.05
13.72	Kota Solok	80.77	100.00	57.69	5.13	60.90
13.73	Kota Sawah Lunto	72.97	83.78	60.81	6.31	55.97
13.74	Kota Padang Panjang	92.19	93.75	65.63	41.67	73.31
13.75	Kota Bukittinggi	100.00	100.00	60.42	5.56	66.49
13.76	Kota Payakumbuh	87.77	85.11	57.45	3.55	58.47
13.77	Kota Pariaman	85.92	95.77	56.34	54.93	73.24
13	Provinsi Sumatera Barat	77.92	72.94	55.96	17.39	56.05
①	PULAU SUMATERA	62.16	68.89	48.39	4.41	45.96
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	68.90	76.68	51.86	7.49	51.23
▣	INDONESIA	63.12	66.22	46.19	6.26	45.45

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Paya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas:	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+:	Angkutan umum, dengan trayek tetap:	Angkutan umum, beroperasi setiap hari:	Pasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU (Pasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR
		aspal/ beton (%)	sepanjang tahun (%)	ada (%)	ada (%)		(%)
Wilayah		1	2	3	4	Profil	1 ↔ 4
13.01	Kepulauan Mentawai	53.49	39.53	9.30	23.26	3,006	31.40
13.02	Pesisir Selatan	89.56	96.15	30.77	64.84	639	70.33
13.03	Solok	91.89	90.54	52.70	62.16	935	74.32
13.04	Sjunjung	93.55	96.77	40.32	50.00	348	70.16
13.05	Tanah Datar	100.00	100.00	81.33	97.33	267	94.67
13.06	Padang Pariaman	95.15	100.00	38.83	64.08	222	74.51
13.07	Agam	100.00	98.90	72.53	91.21	258	90.66
13.08	Lima Puluh Kota	86.42	95.06	64.20	71.60	595	79.32
13.09	Pasaman	90.32	95.16	53.23	67.74	658	76.61
13.10	Solok Selatan	80.85	91.49	44.68	74.47	837	72.87
13.11	Dharmasraya	88.46	86.54	50.00	46.15	494	67.79
13.12	Pasaman Barat	92.31	98.90	49.45	59.34	486	75.00
13.71	Kota Padang	100.00	98.08	79.81	88.46	28	91.59
13.72	Kota Solok	100.00	100.00	23.08	100.00	18	80.77
13.73	Kota Sawah Lunto	100.00	100.00	13.51	78.38	116	72.97
13.74	Kota Padang Panjang	100.00	100.00	68.75	100.00	12	92.19
13.75	Kota Bukittinggi	100.00	100.00	100.00	100.00	8	100.00
13.76	Kota Payakumbuh	100.00	100.00	65.96	85.11	21	87.77
13.77	Kota Pariaman	100.00	100.00	43.66	100.00	22	85.92
13	Provinsi Sumatera Barat	92.71	94.98	51.45	72.55	365	77.92
①	PULAU SUMATERA	72.61	87.23	34.84	53.96	373	62.16
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	83.22	92.73	41.12	58.51	137	68.90
▣	INDONESIA	72.67	83.98	40.08	55.75	329	63.12

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler: sangat kuat/ kuat	Sinyal telepon seluler: lemah	Sinyal telepon seluler: tidak ada	Pengguna telepon seluler "sebagian besar wilayah D/ K"	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BTS	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM
		(%)	(%)	(%)	(%)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
13.01	Kepulauan Mentawai	13.95	51.16	34.88	41.86	215	13.95
13.02	Pesisir Selatan	58.79	37.91	3.30	94.51	37	58.79
13.03	Selok	59.46	35.14	5.41	90.54	33	59.46
13.04	Sjunjung	54.84	35.48	9.68	95.16	50	54.84
13.05	Tanah Datar	89.33	10.67	-	100.00	10	89.33
13.06	Padang Pariaman	74.76	25.24	-	98.06	9	74.76
13.07	Agam	84.62	14.29	1.10	97.80	10	84.62
13.08	Lima Puluh Kota	66.67	32.10	1.23	98.77	30	66.67
13.09	Pasaman	59.68	32.26	8.06	91.94	53	59.68
13.10	Selok Selatan	72.34	27.66	-	93.62	58	72.34
13.11	Dharmasraya	73.08	25.00	1.92	98.08	29	73.08
13.12	Pasaman Barat	72.53	27.47	-	95.60	34	72.53
13.71	Kota Padang	94.23	5.77	-	98.08	3	94.23
13.72	Kota Solok	100.00	-	-	92.31	3	100.00
13.73	Kota Sawah Lunto	83.78	16.22	-	100.00	12	83.78
13.74	Kota Padang Panjang	93.75	6.25	-	93.75	3	93.75
13.75	Kota Bukittinggi	100.00	-	-	100.00	1	100.00
13.76	Kota Payakumbuh	85.11	14.89	-	97.87	2	85.11
13.77	Kota Pariaman	95.77	4.23	-	100.00	2	95.77
13	Provinsi Sumatera Barat	72.94	24.00	3.06	94.67	25	72.94
①	PULAU SUMATERA	68.89	29.10	2.01	90.74	27	68.89
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	76.68	22.24	1.08	93.83	13	76.68
▣	INDONESIA	66.22	25.73	8.05	85.02	30	66.22
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/ K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jwa/ Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	16.28	36.11	24	14	1,002	26.20
13.02	Pesisir Selatan	8.24	97.01	8	90	359	52.62
13.03	Solok	20.27	91.53	8	101	234	55.90
13.04	Sjunjung	22.58	89.58	4	75	224	56.08
13.05	Tanah Datar	24.00	100.00	4	274	74	62.00
13.06	Padang Pariaman	16.50	97.67	7	347	74	57.09
13.07	Agam	21.98	98.59	6	291	82	60.28
13.08	Lima Puluh Kota	16.05	97.06	5	105	210	56.55
13.09	Pasaman	16.13	90.38	9	80	329	53.26
13.10	Solok Selatan	17.02	89.74	5	53	418	53.38
13.11	Dharmasraya	25.00	89.74	9	69	185	57.37
13.12	Pasaman Barat	15.38	93.51	9	110	278	54.45
13.71	Kota Padang	25.00	100.00	3	1,274	24	62.50
13.72	Kota Solok	15.38	100.00	2	957	36	57.69
13.73	Kota Sawah Lunto	21.62	100.00	5	277	29	60.81
13.74	Kota Padang Panjang	31.25	100.00	2	2,308	4	65.63
13.75	Kota Bukittinggi	20.83	100.00	2	4,595	4	60.42
13.76	Kota Payakumbuh	14.89	100.00	3	1,523	12	57.45
13.77	Kota Pariaman	12.68	100.00	3	1,346	6	56.34
13	Provinsi Sumatera Barat	17.73	94.18	6	130	170	55.96
①	PULAU SUMATERA	10.99	85.80	9	120	168	48.39
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	12.53	91.18	7	334	90	51.86
▣	INDONESIA	11.63	80.75	11	136	187	46.19
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam: ada (%)	Perleng- kapan kese- lamatan: ada (%)	Rambu dan/ atau jalur evakuasi: ada (%)	Sistem peringatan dini, khusus tsunami: ada (%)	Wilayah berpotensi tsunami (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)
	Wilayah	①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
13.01	Kepulauan Mentawai	34.88	16.28	62.79	20.93	100.00	37.98
13.02	Pesisir Selatan	11.54	2.75	19.78	7.50	87.91	11.36
13.03	Solok	18.92	10.81	22.97	-	66.22	17.57
13.04	Sjunjung	16.13	6.45	-	-	69.35	7.53
13.05	Tanah Datar	30.67	17.33	37.33	-	29.33	28.44
13.06	Padang Pariaman	19.42	7.77	25.24	14.47	73.79	17.48
13.07	Agam	27.47	6.59	16.48	40.00	5.49	16.85
13.08	Lima Puluh Kota	12.35	7.41	2.47	-	34.57	7.41
13.09	Pasaman	1.61	3.23	1.61	-	1.61	2.15
13.10	Solok Selatan	10.64	12.77	12.77	-	31.91	12.06
13.11	Dharmasraya	7.69	9.62	3.85	-	57.69	7.05
13.12	Pasaman Barat	10.99	3.30	7.69	26.32	20.88	7.33
13.71	Kota Padang	36.54	13.46	57.69	37.21	82.69	35.90
13.72	Kota Solok	-	15.38	-	-	-	5.13
13.73	Kota Sawah Lunto	16.22	2.70	-	-	10.81	6.31
13.74	Kota Padang Panjang	25.00	56.25	43.75	-	12.50	41.67
13.75	Kota Bukittinggi	4.17	8.33	4.17	-	-	5.56
13.76	Kota Payakumbuh	4.26	4.26	2.13	-	12.77	3.55
13.77	Kota Pariaman	59.15	14.08	91.55	43.66	100.00	54.93
13	Provinsi Sumatera Barat	19.69	8.86	23.61	15.45	51.76	17.39
①	PULAU SUMATERA	5.31	2.70	5.21	1.95	45.78	4.41
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	11.58	4.16	6.74	2.29	36.33	7.49
▣	INDONESIA	9.49	3.26	6.01	1.74	43.40	6.26
Sumber	BPS, Podes2018 » Diolah						

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH



TEMATIK PASAR/PERTOKOAN

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [3 of 4] ↓ PASAR/PERTOKOAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Kelompok Pertokoan (KP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Mini Market/ Swalayan (MMS)	Lokpri Komponen ↓ Supermar ket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
13.01	Kepulauan Mentawai	1	1	1	1	1	1
13.02	Pesisir Selatan	2	3	2	2	1	2
13.03	Solok	2	2	3	2	1	2
13.04	Sijunjung	2	2	3	2	3	3
13.05	Tanah Datar	3	3	3	3	1	3
13.06	Padang Pariaman	3	3	2	3	1	3
13.07	Agam	3	3	2	2	1	3
13.08	Lima Puluh Kota	2	3	3	3	1	3
13.09	Pasaman	2	2	3	2	1	2
13.10	Solok Selatan	2	2	3	2	1	2
13.11	Dharmasraya	3	3	3	3	3	3
13.12	Pasaman Barat	3	2	3	2	3	2
13.71	Kota Padang	3	3	2	3	3	3
13.72	Kota Solok	3	3	2	3	3	3
13.73	Kota Sawah Lunto	2	3	3	3	3	3
13.74	Kota Padang Panjang	3	3	3	3	3	3
13.75	Kota Bukittinggi	3	3	2	3	3	3
13.76	Kota Payakumbuh	3	3	2	3	2	3
13.77	Kota Pariaman	3	3	2	3	1	2
13	Provinsi Sumatera Barat	3	3	3	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	3	3	3	3	1	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	41.87	40.95	46.07	42.95	5.57	35.48
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » KP K2 » PdBP K3 » PdBSP K4 » MMS K5 » SM/PBM	Indeks ↓ Komponen ↓ KP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
13.01	Kepulauan Mentawai	2.33	4.65	16.34	9.76	-	6.62
13.02	Pesisir Selatan	54.12	52.29	54.22	53.54	-	42.83
13.03	Solok	45.41	47.62	66.86	53.59	1.35	42.97
13.04	Sijunjung	46.13	44.17	76.78	51.30	25.81	48.84
13.05	Tanah Datar	59.33	63.33	71.33	61.33	1.33	51.33
13.06	Padang Pariaman	58.36	56.97	55.01	63.00	4.85	47.64
13.07	Agam	59.93	68.54	49.68	57.79	3.30	47.85
13.08	Lima Puluh Kota	52.65	55.36	77.54	60.97	-	49.30
13.09	Pasaman	52.68	49.41	73.39	50.28	-	45.15
13.10	Solok Selatan	45.24	51.20	63.07	55.01	2.13	43.33
13.11	Dharmasraya	59.02	55.54	67.82	61.43	7.69	50.30
13.12	Pasaman Barat	58.23	47.02	63.82	53.26	7.69	46.00
13.71	Kota Padang	67.82	53.60	53.60	82.18	37.50	58.94
13.72	Kota Solok	69.23	53.85	53.85	96.15	30.77	60.77
13.73	Kota Sawah Lunto	53.89	56.76	60.81	68.92	10.81	50.24
13.74	Kota Padang Panjang	68.75	56.25	100.00	78.13	12.50	63.13
13.75	Kota Bukittinggi	72.92	56.25	56.25	95.83	29.17	62.08
13.76	Kota Payakumbuh	67.02	55.32	49.78	71.28	6.38	49.96
13.77	Kota Pariaman	62.68	52.82	50.70	64.79	1.41	46.48
13	Provinsi Sumatera Barat	54.75	52.25	59.24	59.08	7.69	46.60
①	PULAU SUMATERA	46.07	42.37	50.54	45.07	4.53	37.71
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	52.85	49.07	52.88	54.76	6.84	43.28
☐	INDONESIA	41.87	40.95	46.07	42.95	5.57	35.48
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 1 of 5 [K1] Kelompok Pertokoan (KP)	Ada ↓ KP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah KP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ KP (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
	13.01 Kepulauan Mentawai	-	2.33	85	14	-	2.33
	13.02 Pesisir Selatan	12.64	95.60	10	90	169	54.12
	13.03 Solok	6.76	84.06	17	101	467	45.41
	13.04 Sijunjung	17.74	74.51	22	75	36	46.13
	13.05 Tanah Datar	18.67	100.00	7	274	58	59.33
	13.06 Padang Pariaman	20.39	96.34	6	347	12	58.36
	13.07 Agam	32.97	86.89	10	291	10	59.93
	13.08 Lima Puluh Kota	12.35	92.96	15	105	123	52.65
	13.09 Pasaman	19.35	86.00	16	80	113	52.68
	13.10 Solok Selatan	6.38	84.09	14	53	186	45.24
	13.11 Dharmasraya	28.85	89.19	14	69	49	59.02
	13.12 Pasaman Barat	25.27	91.18	11	110	55	58.23
	13.71 Kota Padang	42.31	93.33	5	1,274	2	67.82
	13.72 Kota Solok	38.46	100.00	1	957	8	69.23
	13.73 Kota Sawah Lunto	10.81	96.97	5	277	39	53.89
	13.74 Kota Padang Panjang	37.50	100.00	2	2,308	1	68.75
	13.75 Kota Bukittinggi	45.83	100.00	2	4,595	0	72.92
	13.76 Kota Payakumbuh	34.04	100.00	3	1,523	3	67.02
	13.77 Kota Pariaman	25.35	100.00	3	1,346	2	62.68
	13 Provinsi Sumatera Barat	21.25	88.25	13	130	38	54.75
	① PULAU SUMATERA	12.02	80.11	15	120	35	46.07
	☐ KAWASAN BARAT INDONESIA	18.15	87.56	10	334	20	52.85
	☐ INDONESIA	13.20	70.55	23	136	52	41.87
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 2 of 5 [K2] Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	Ada ↓ PdBP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdBP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	4.65	-	86	14	3,006	4.65
13.02	Pesisir Selatan	12.09	92.50	11	90	250	52.29
13.03	Solok	12.16	83.08	19	101	374	47.62
13.04	Sijunjung	17.74	70.59	25	75	224	44.17
13.05	Tanah Datar	26.67	100.00	8	274	64	63.33
13.06	Padang Pariaman	17.48	96.47	7	347	63	56.97
13.07	Agam	42.86	94.23	5	291	45	68.54
13.08	Lima Puluh Kota	13.58	97.14	16	105	325	55.36
13.09	Pasaman	16.13	82.69	17	80	141	49.41
13.10	Solok Selatan	14.89	87.50	13	53	478	51.20
13.11	Dharmasraya	34.62	76.47	14	69	76	55.54
13.12	Pasaman Barat	9.89	84.15	16	110	432	47.02
13.71	Kota Padang	11.54	95.65	4	1,274	8	53.60
13.72	Kota Solok	7.69	100.00	2	957	71	53.85
13.73	Kota Sawah Lunto	13.51	100.00	3	277	46	56.76
13.74	Kota Padang Panjang	12.50	100.00	2	2,308	12	56.25
13.75	Kota Bukittinggi	12.50	100.00	2	4,595	8	56.25
13.76	Kota Payakumbuh	10.64	100.00	3	1,523	17	55.32
13.77	Kota Pariaman	5.63	100.00	3	1,346	17	52.82
13	Provinsi Sumatera Barat	16.31	88.19	13	130	125	52.25
①	PULAU SUMATERA	7.16	77.59	18	120	142	42.37
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	11.56	86.58	12	334	72	49.07
☐	INDONESIA	9.29	72.62	22	136	176	40.95
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 3 of 5 [K3] Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	Ada ↓ PdBSP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdBSP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	11.63	21.05	58	14	1,202	16.34
13.02	Pesisir Selatan	11.54	96.89	7	90	274	54.22
13.03	Solok	40.54	93.18	11	101	117	66.86
13.04	Sijunjung	69.35	84.21	6	75	28	76.78
13.05	Tanah Datar	42.67	100.00	5	274	40	71.33
13.06	Padang Pariaman	14.56	95.45	6	347	78	55.01
13.07	Agam	7.69	91.67	10	291	258	49.68
13.08	Lima Puluh Kota	58.02	97.06	7	105	63	77.54
13.09	Pasaman	50.00	96.77	7	80	79	73.39
13.10	Solok Selatan	40.43	85.71	7	53	176	63.07
13.11	Dharmasraya	42.31	93.33	10	69	106	67.82
13.12	Pasaman Barat	36.26	91.38	6	110	105	63.82
13.71	Kota Padang	11.54	95.65	4	1,274	9	53.60
13.72	Kota Solok	7.69	100.00	2	957	71	53.85
13.73	Kota Sawah Lunto	21.62	100.00	3	277	29	60.81
13.74	Kota Padang Panjang	-	100.00	5	2,308	-	100.00
13.75	Kota Bukittinggi	12.50	100.00	2	4,595	8	56.25
13.76	Kota Payakumbuh	6.38	93.18	11	1,523	28	49.78
13.77	Kota Pariaman	1.41	100.00	5	1,346	66	50.70
13	Provinsi Sumatera Barat	26.12	92.36	9	130	81	59.24
①	PULAU SUMATERA	16.05	85.03	11	120	87	50.54
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	15.36	90.40	9	334	61	52.88
☐	INDONESIA	14.25	77.90	17	136	130	46.07
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 4 of 5 [K4] Mini Market/Swalayan (MMS)	Ada ↓ MMS di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah MMS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	11.63	7.89	83	14	334	9.76
13.02	Pesisir Selatan	12.09	95.00	10	90	90	53.54
13.03	Solok	22.97	84.21	19	101	66	53.59
13.04	Sijunjung	20.97	81.63	21	75	116	51.30
13.05	Tanah Datar	22.67	100.00	7	274	30	61.33
13.06	Padang Pariaman	34.95	91.04	8	347	29	63.00
13.07	Agam	36.26	79.31	11	291	20	57.79
13.08	Lima Puluh Kota	30.86	91.07	15	105	81	60.97
13.09	Pasaman	20.97	79.59	20	80	164	50.28
13.10	Solok Selatan	27.66	82.35	12	53	88	55.01
13.11	Dharmasraya	34.62	88.24	16	69	80	61.43
13.12	Pasaman Barat	18.68	87.84	16	110	121	53.26
13.71	Kota Padang	67.31	97.06	3	1,274	3	82.18
13.72	Kota Solok	92.31	100.00	1	957	2	96.15
13.73	Kota Sawah Lunto	37.84	100.00	5	277	10	68.92
13.74	Kota Padang Panjang	56.25	100.00	1	2,308	1	78.13
13.75	Kota Bukittinggi	91.67	100.00	1	4,595	1	95.83
13.76	Kota Payakumbuh	42.55	100.00	2	1,523	2	71.28
13.77	Kota Pariaman	29.58	100.00	2	1,346	2	64.79
13	Provinsi Sumatera Barat	31.14	87.02	13	130	46	59.08
①	PULAU SUMATERA	12.90	77.24	17	120	57	45.07
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	24.39	85.13	12	334	17	54.76
☐	INDONESIA	18.00	67.90	25	136	44	42.95
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 5 of 5 [K5] Supermarket/ Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	Σ super market/ pusat belanja modern ----- D/K (%)	Σ Pasar khusus hewan (KC)	Σ Pasar khusus buah dan sayuran (KC)	Σ Pasar khusus beras (KC)	Σ Pasar khusus palawija (KC)	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM (%)
	Wilayah	①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
13.01	Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
13.02	Pesisir Selatan	-	1	-	-	-	-
13.03	Solok	1.35	1	2	-	-	1.35
13.04	Sijunjung	25.81	2	-	-	-	25.81
13.05	Tanah Datar	1.33	3	-	-	-	1.33
13.06	Padang Pariaman	4.85	6	-	-	-	4.85
13.07	Agam	3.30	2	-	-	-	3.30
13.08	Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
13.09	Pasaman	-	-	-	-	-	-
13.10	Solok Selatan	2.13	-	-	-	-	2.13
13.11	Dharmasraya	7.69	1	-	-	-	7.69
13.12	Pasaman Barat	7.69	1	-	-	-	7.69
13.71	Kota Padang	37.50	1	-	-	-	37.50
13.72	Kota Solok	30.77	-	-	-	-	30.77
13.73	Kota Sawah Lunto	10.81	-	-	-	-	10.81
13.74	Kota Padang Panjang	12.50	-	-	-	-	12.50
13.75	Kota Bukittinggi	29.17	-	-	-	-	29.17
13.76	Kota Payakumbuh	6.38	1	-	-	-	6.38
13.77	Kota Pariaman	1.41	-	-	-	-	1.41
13	Provinsi Sumatera Barat	7.69	19	2	-	-	7.69
①	PULAU SUMATERA	4.53	82	60	2	5	4.53
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	6.84	654	194	16	20	6.84
☐	INDONESIA	5.57	720	302	28	42	5.57
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH

BANK



TEMATIK
**FASILITAS
PENDUKUNG**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [4 of 4] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Pemerintah (BUP)	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Swasta (BUS)	Lokpri Komponen ↓ Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Lokpri Komponen ↓ Hotel (Hotel)	Lokpri Komponen ↓ Restoran/ Rumah Makan (RRM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↘↗
13.01	Kepulauan Mentawai	1	1	1	1	1	1
13.02	Pesisir Selatan	2	2	2	2	2	2
13.03	Solok	2	3	2	2	2	2
13.04	Sijunjung	2	1	3	2	2	2
13.05	Tanah Datar	3	3	3	3	2	3
13.06	Padang Pariaman	3	3	3	3	2	3
13.07	Agam	2	2	3	3	3	3
13.08	Lima Puluh Kota	3	3	3	3	2	3
13.09	Pasaman	3	1	2	1	2	2
13.10	Solok Selatan	2	3	2	2	1	3
13.11	Dharmasraya	3	2	3	3	2	2
13.12	Pasaman Barat	3	2	2	2	3	2
13.71	Kota Padang	3	3	2	3	3	3
13.72	Kota Solok	3	3	3	3	3	3
13.73	Kota Sawah Lunto	2	3	3	3	3	3
13.74	Kota Padang Panjang	3	3	3	3	3	3
13.75	Kota Bukittinggi	3	3	3	3	3	3
13.76	Kota Payakumbuh	3	3	3	3	3	3
13.77	Kota Pariaman	2	3	3	3	3	3
13	Provinsi Sumatera Barat	3	3	3	3	3	3
①	PULAU SUMATERA	3	3	1	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	43.39	32.78	34.10	35.55	38.30	36.82
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K5] K1 » BUP K2 » BUS K3 » BPR K4 » Hotel K5 » RRM	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
13.01	Kepulauan Mentawai	17.47	-	10.99	12.39	5.93	9.36
13.02	Pesisir Selatan	53.38	37.14	50.27	38.21	52.70	46.34
13.03	Solok	52.23	41.63	45.97	44.41	53.59	47.56
13.04	Sijunjung	46.27	24.58	53.34	38.57	53.69	43.29
13.05	Tanah Datar	58.67	49.32	68.00	53.33	55.13	56.89
13.06	Padang Pariaman	56.84	78.64	54.89	47.46	51.45	57.86
13.07	Agam	51.66	39.86	52.80	45.19	67.08	51.32
13.08	Lima Puluh Kota	57.74	92.59	60.71	79.01	55.66	69.14
13.09	Pasaman	56.08	28.68	47.82	25.78	54.63	42.60
13.10	Solok Selatan	52.45	76.60	50.29	39.11	36.27	50.94
13.11	Dharmasraya	58.65	37.58	54.48	45.99	52.26	49.79
13.12	Pasaman Barat	56.47	32.90	48.37	44.61	59.48	48.37
13.71	Kota Padang	72.65	54.51	50.79	62.15	87.50	65.52
13.72	Kota Solok	65.38	57.69	65.38	61.54	96.15	69.23
13.73	Kota Sawah Lunto	54.88	48.57	53.89	48.42	68.92	54.94
13.74	Kota Padang Panjang	62.50	100.00	59.38	68.75	84.38	75.00
13.75	Kota Bukittinggi	68.75	56.25	62.50	77.08	79.17	68.75
13.76	Kota Payakumbuh	59.57	53.19	54.26	58.51	63.83	57.87
13.77	Kota Pariaman	53.52	51.41	52.11	54.23	78.17	57.89
13	Provinsi Sumatera Barat	55.20	40.26	51.77	45.07	57.81	50.03
①	PULAU SUMATERA	44.90	33.95	34.09	37.13	40.26	38.07
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	50.70	41.75	43.70	43.47	47.69	45.46
☐	INDONESIA	43.39	32.78	34.10	35.55	38.30	36.82
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 5 [K1] Bank Umum Pemerintah (BUP)	Ada ↓ BUP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (BUP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BUP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	9.30	25.64	51	14	859	17.47
13.02	Pesisir Selatan	10.44	96.32	7	90	198	53.38
13.03	Solok	17.57	86.89	15	101	220	52.23
13.04	Sijunjung	12.90	79.63	19	75	196	46.27
13.05	Tanah Datar	17.33	100.00	5	274	67	58.67
13.06	Padang Pariaman	18.45	95.24	5	347	53	56.84
13.07	Agam	16.48	86.84	9	291	69	51.66
13.08	Lima Puluh Kota	18.52	96.97	9	105	155	57.74
13.09	Pasaman	22.58	89.58	11	80	146	56.08
13.10	Solok Selatan	14.89	90.00	9	53	209	52.45
13.11	Dharmasraya	25.00	92.31	9	69	114	58.65
13.12	Pasaman Barat	19.78	93.15	8	110	125	56.47
13.71	Kota Padang	47.12	98.18	3	1,274	8	72.65
13.72	Kota Solok	30.77	100.00	2	957	8	65.38
13.73	Kota Sawah Lunto	16.22	93.55	5	277	29	54.88
13.74	Kota Padang Panjang	25.00	100.00	2	2,308	2	62.50
13.75	Kota Bukittinggi	37.50	100.00	2	4,595	1	68.75
13.76	Kota Payakumbuh	19.15	100.00	3	1,523	6	59.57
13.77	Kota Pariaman	7.04	100.00	4	1,346	9	53.52
13	Provinsi Sumatera Barat	19.14	91.27	9	130	101	55.20
①	PULAU SUMATERA	8.21	81.59	13	120	132	44.90
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	12.82	88.57	9	334	50	50.70
☐	INDONESIA	10.66	76.11	17	136	118	43.39
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 5 [K2] Bank Umum Swasta (BUS)	Ada ↓ BUS di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BUS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	-	-	100	14	-	-
13.02	Pesisir Selatan	1.65	72.63	34	90	1,917	37.14
13.03	Solok	2.70	80.56	32	101	1,246	41.63
13.04	Sijunjung	1.61	47.54	47	75	3,130	24.58
13.05	Tanah Datar	1.33	97.30	17	274	1,336	49.32
13.06	Padang Pariaman	-	78.64	24	347	-	78.64
13.07	Agam	2.20	77.53	18	291	902	39.86
13.08	Lima Puluh Kota	-	92.59	28	105	-	92.59
13.09	Pasaman	1.61	55.74	40	80	3,948	28.68
13.10	Solok Selatan	-	76.60	56	53	-	76.60
13.11	Dharmasraya	5.77	69.39	32	69	592	37.58
13.12	Pasaman Barat	3.30	62.50	39	110	972	32.90
13.71	Kota Padang	13.46	95.56	5	1,274	25	54.51
13.72	Kota Solok	15.38	100.00	1	957	18	57.69
13.73	Kota Sawah Lunto	2.70	94.44	11	277	232	48.57
13.74	Kota Padang Panjang	-	100.00	19	2,308	-	100.00
13.75	Kota Bukittinggi	12.50	100.00	2	4,595	3	56.25
13.76	Kota Payakumbuh	6.38	100.00	3	1,523	21	53.19
13.77	Kota Pariaman	2.82	100.00	5	1,346	33	51.41
13	Provinsi Sumatera Barat	3.22	77.31	27	130	609	40.26
①	PULAU SUMATERA	2.33	65.57	32	120	370	33.95
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	4.42	79.07	23	334	109	41.75
☐	INDONESIA	3.34	62.23	38	136	290	32.78
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 3 of 5 [K3] Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Ada ↓ BPR di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BPR (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	6.98	15.00	62	14	2,004	10.99
13.02	Pesisir Selatan	7.69	92.86	9	90	383	50.27
13.03	Solok	8.11	83.82	21	101	534	45.97
13.04	Sijunjung	20.97	85.71	14	75	184	53.34
13.05	Tanah Datar	36.00	100.00	5	274	39	68.00
13.06	Padang Pariaman	15.53	94.25	6	347	70	54.89
13.07	Agam	20.88	84.72	11	291	75	52.80
13.08	Lima Puluh Kota	24.69	96.72	12	105	132	60.71
13.09	Pasaman	14.52	81.13	16	80	439	47.82
13.10	Solok Selatan	12.77	87.80	11	53	558	50.29
13.11	Dharmasraya	21.15	87.80	13	69	197	54.48
13.12	Pasaman Barat	8.79	87.95	18	110	353	48.37
13.71	Kota Padang	6.73	94.85	5	1,274	99	50.79
13.72	Kota Solok	30.77	100.00	1	957	9	65.38
13.73	Kota Sawah Lunto	10.81	96.97	4	277	58	53.89
13.74	Kota Padang Panjang	18.75	100.00	2	2,308	8	59.38
13.75	Kota Bukittinggi	25.00	100.00	2	4,595	4	62.50
13.76	Kota Payakumbuh	8.51	100.00	3	1,523	12	54.26
13.77	Kota Pariaman	4.23	100.00	3	1,346	17	52.11
13	Provinsi Sumatera Barat	14.35	89.19	11	130	186	51.77
①	PULAU SUMATERA	2.36	65.83	33	120	498	34.09
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	8.05	79.35	21	334	91	43.70
☐	INDONESIA	5.46	62.73	36	136	261	34.10
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 5 [K4] Hotel	Ada ↓ Hotel di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Hotel (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	11.63	13.16	81	14	354	12.39
13.02	Pesisir Selatan	3.85	72.57	32	90	523	38.21
13.03	Solok	2.70	86.11	18	101	1,869	44.41
13.04	Sijunjung	6.45	70.69	31	75	447	38.57
13.05	Tanah Datar	6.67	100.00	11	274	191	53.33
13.06	Padang Pariaman	2.91	92.00	14	347	444	47.46
13.07	Agam	5.49	84.88	13	291	139	45.19
13.08	Lima Puluh Kota	-	79.01	27	105	-	79.01
13.09	Pasaman	3.23	48.33	41	80	1,316	25.78
13.10	Solok Selatan	2.13	76.09	29	53	3,346	39.11
13.11	Dharmasraya	11.54	80.43	23	69	423	45.99
13.12	Pasaman Barat	5.49	83.72	26	110	432	44.61
13.71	Kota Padang	26.92	97.37	4	1,274	9	62.15
13.72	Kota Solok	23.08	100.00	2	957	18	61.54
13.73	Kota Sawah Lunto	5.41	91.43	9	277	77	48.42
13.74	Kota Padang Panjang	37.50	100.00	2	2,308	3	68.75
13.75	Kota Bukittinggi	54.17	100.00	2	4,595	0	77.08
13.76	Kota Payakumbuh	17.02	100.00	3	1,523	8	58.51
13.77	Kota Pariaman	8.45	100.00	4	1,346	8	54.23
13	Provinsi Sumatera Barat	8.71	81.44	20	130	163	45.07
①	PULAU SUMATERA	3.99	70.27	27	120	208	37.13
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	5.72	81.21	20	334	71	43.47
☐	INDONESIA	4.93	66.16	32	136	164	35.55
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 5 of 5 [K5] Restoran/Rumah Makan (RRM)	Ada ↓ RRM di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah RRM (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
13.01	Kepulauan Mentawai	9.30	2.56	93	14	546	5.93
13.02	Pesisir Selatan	19.78	85.62	19	90	51	52.70
13.03	Solok	22.97	84.21	18	101	41	53.59
13.04	Sijunjung	30.65	76.74	25	75	35	53.69
13.05	Tanah Datar	13.33	96.92	13	274	53	55.13
13.06	Padang Pariaman	15.53	87.36	13	347	20	51.45
13.07	Agam	43.96	90.20	7	291	11	67.08
13.08	Lima Puluh Kota	17.28	94.03	18	105	53	55.66
13.09	Pasaman	43.55	65.71	31	80	48	54.63
13.10	Solok Selatan	10.64	61.90	49	53	120	36.27
13.11	Dharmasraya	28.85	75.68	25	69	64	52.26
13.12	Pasaman Barat	31.87	87.10	13	110	46	59.48
13.71	Kota Padang	75.00	100.00	3	1,274	2	87.50
13.72	Kota Solok	92.31	100.00	2	957	1	96.15
13.73	Kota Sawah Lunto	37.84	100.00	4	277	5	68.92
13.74	Kota Padang Panjang	68.75	100.00	2	2,308	1	84.38
13.75	Kota Bukittinggi	58.33	100.00	1	4,595	0	79.17
13.76	Kota Payakumbuh	27.66	100.00	3	1,523	4	63.83
13.77	Kota Pariaman	56.34	100.00	3	1,346	1	78.17
13	Provinsi Sumatera Barat	32.47	83.16	18	130	27	57.81
①	PULAU SUMATERA	10.59	69.93	24	120	43	40.26
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	14.25	81.12	18	334	17	47.69
☐	INDONESIA	11.20	65.41	30	136	42	38.30
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						